

**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN SEKOLAH
SATU ATAP di PAUD PUTROE LAM BILEK KOTA ALAM BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

SYAMSIDAR
NIM. 150206101

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1440 H /2019 M**

**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN SEKOLAH SATU ATAP
DI PAUD PUTROE LAM BILEK KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

SYAMSIDAR

NIM: 150206101

Mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Sri Rahmi, M.A
Nip.197704620071020001


Dra. Cut Nya Dhin, M. Pd.
Nip.196705232014112001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Syamsidar
NIM : 150206101
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
“Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengelolaan Sekolah Satu Atap di PAUD Putroe
Lam Bilek Kota Alam kota Banda Aceh” adalah benar karya asli saya, kecuali
lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi
tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Desember 2019

Yang menyatakan



SYAMSIDAR
NIM. 150206101

AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Syamsidar
NIM : 150206101
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kepemimpinan Perempuan dalam Pengelolaan Sekolah Satu Atap di PAUD Putroe Lam Bilek, Kuta Alam Banda Aceh
Tanggal Sidang : 16 Desember 2019
Tebal Skripsi : 94 Halaman
Pembimbing I : Dr. Sri Rahmi, MA.
Pembimbing II : Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd.
Kata Kunci : Kepemimpinan Perempuan, Pengelolaan Sekolah Satu Atap

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang sangat berperan penting dalam memimpin suatu lembaga pendidikan untuk dapat mengarahkan para bawahannya, membimbing dan membina para guru dan staf agar dapat mencapai keberhasilan yang dipimpinya. Sekolah PAUD ini dipimpin oleh perempuan dan mengelola sekolah satu atap. Dalam pengelolaan lembaga pendidikan pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, seperti: demokratis, peternalistik, militeristik, otkratis, dan laissez faire. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gaya kepemimpinan perempuan dalam mengelola sekolah satu atap di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh, untuk mengetahui dan memahami pengelolaan sekolah satu atap yang di terapkan oleh kepala sekolah di PAUD Putroe Lam Bilek kota Banda Aceh, dan untuk mengetahui Kendala apa saja yg di hadapi oleh pemimpin perempuan dalam pengelolaan PAUD Putroe Lam Bilek kota Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, pengelola dan guru. Tehnik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Kemudian pengelolaan sekolah satu atap di PAUD Putroe Lam Bilek kepala sekolah menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, organisasi, memberi bimbingan, pengawasan, mengevaluasi, pembiayaan, koordinasi dan pelaksanaan. Kedala kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah satu atap PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh adalah yang pertama dana yang kurang menjadi hambatan dalam pelaksanaan PAUD dan yang kedua adalah waktu, dimana waktu guru yang di mulai darti pagi untuk jenjang TK akan dilanjutkan sampai sore untuk kelompok bermain dan taman penitipan anak sehingga hal ini kurang efektif dalam pengerjaanya.

KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah puji syukur kami hanturkan kepada Allah SWT yang masih memberikan nafas kehidupan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi “Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengelolaan Sekolah Satu Atap di PAUD Putroe Lam Bilek Kota Alam kota Banda Aceh” Tidak lupa shalawat dan salam selalu kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladanannya. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar sarjana pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihak non-akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.
2. Mumtazul Fikri, S.Pd. I., M.A selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan jajarannya,
3. Dr. Sri Rahmi, M.A selaku pembimbing pertama yang banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

4. Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Kepala Sekolah PAUD Putroe Lambilek Banda Aceh, pengelola TK, KB, TPA, Guru Pembimbing dan pengasuh, yang telah membantu penulis serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasinya yang sudah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis harapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang, dan demi perkembangan ilmu pengetahuan kearah yang lebih baik lagi, dan dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin yarabbal 'alamin.

Banda Aceh, 14 Mei 2019
Penulis

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

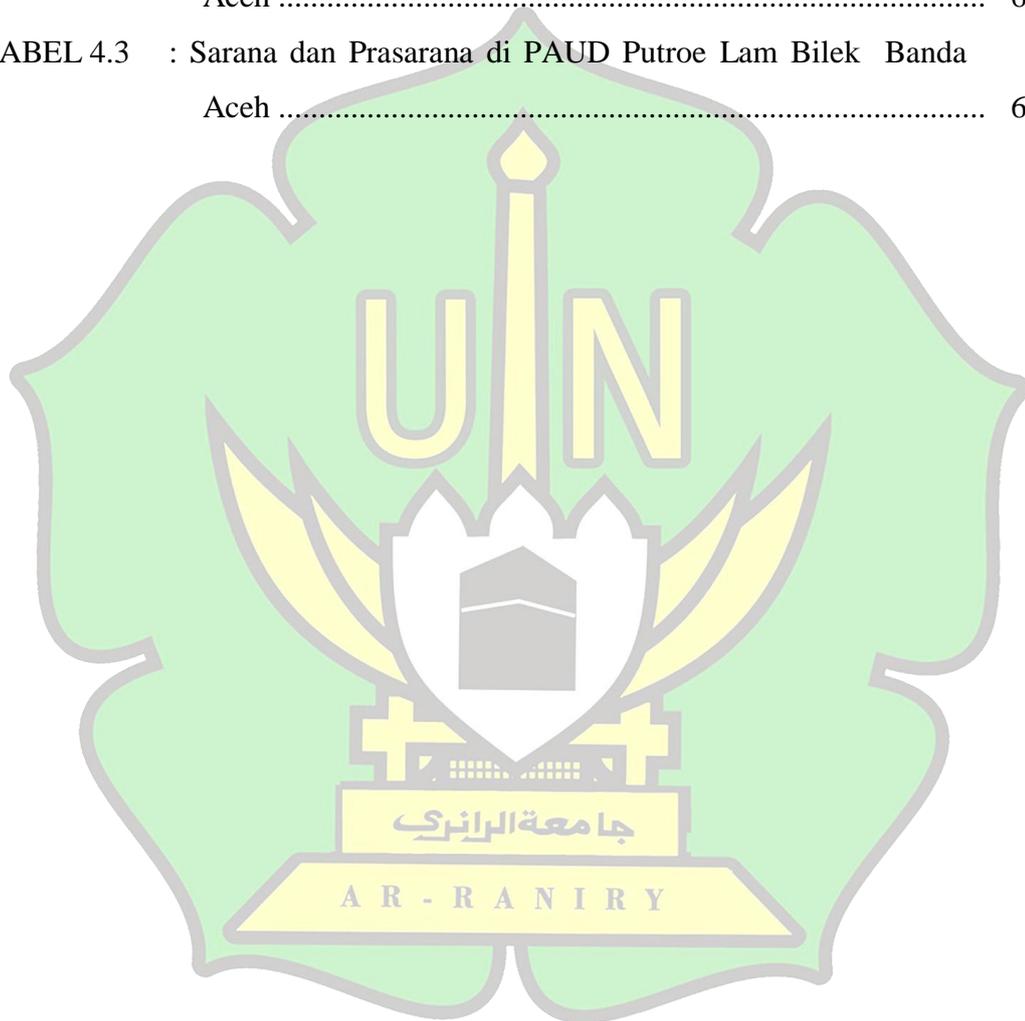
Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
TRANSLITERASI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Operasional	12
F. kajian Terdahulu	14
G. sistematika Penulisan.....	16
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kepemimpinan Perempuan.....	18
1. Definisi Kepemimpinan Perempuan.....	19
2. Gaya dan Sifat Kepemimpinan.....	20
3. Tugas dan Fungsi Kepemimpinan.....	23
4. Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal	24
5. Kepemimpinan Perempuan.....	26
B. Manajemen Sekolah Satu Atap (PAUD).....	30
1. Pengertian Manajemen.....	30
2. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	33
3. Pengertian PAUD.....	34
4. Pengertian PAUD terpadu (satu atap).....	41
5. Tujuan Penyelenggaraan PAUD Terpadu.....	41
6. Fungsi PAUD.....	42
7. Manajemen PAUD.....	42
C. Kepemimpinan Perempuan dalam Pengelolaan Sekolah Satu Atap.....	46
BAB III :METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48

B. lokasi Penelitian.....	49
C. Subyek Penelitian	49
D. Kehadiran Peneliti	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data.	53
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	55
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum.	57
1. Visi, Misi Dan Tujuan PAUD Putroe Lam Bilek Banda Ace.....	58
2. Keadaan Guru, Tenaga Administrasi, Siswa Dan Sarana Prasarana.....	59
B. Hasil Penelitian.	70
1. Gaya Kepemimpinan Perempuan Dalam Mengelola Sekolah Satu Atap.	64
2. Pengelolaan Sekolah Satu Atap Dengan Efektif Dan Efisien.....	72
3. Kendala Apa Saja Yang Di Hadapi Oleh Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengelolaan PAUD.	79
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	80
1. Gaya Kepemimpinan Perempuan Dalam Mengelola Sekolah Satu Atap.	80
2. Pengelolaan Sekolah Satu Atap Dengan Efektif Dan Efisien.....	83
3. Kendala Apa Saja Yang Di Hadapi Oleh Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengelolaan PAUD.	89
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

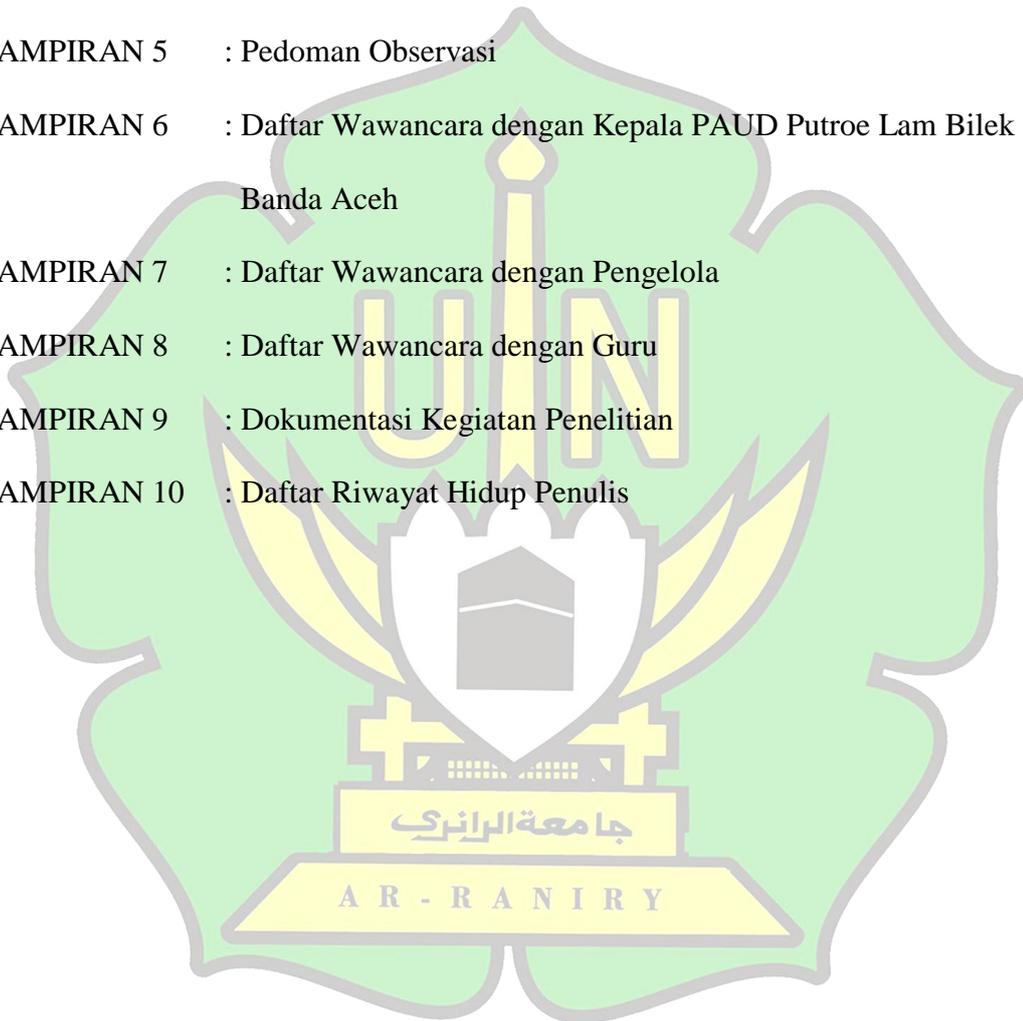
DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	: Jumlah Guru/Pegawai di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh	60
TABEL 4.2	: Jumlah peserta didik di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh	61
TABEL 4.3	: Sarana dan Prasarana di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh	63



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- LAMPIRAN 4 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- LAMPIRAN 5 : Pedoman Observasi
- LAMPIRAN 6 : Daftar Wawancara dengan Kepala PAUD Putroe Lam Bilek
Banda Aceh
- LAMPIRAN 7 : Daftar Wawancara dengan Pengelola
- LAMPIRAN 8 : Daftar Wawancara dengan Guru
- LAMPIRAN 9 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- LAMPIRAN 10 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan global telah membawa pengaruh yang amat dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia diseluruh dunia termasuk pendidikan. Dalam perkembangan zaman dari dulu sampai saat ini, pendidikan suatu kebutuhan bagi manusia dan sudah tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Misalnya saja anak yang masih dalam kandungan hingga ia lahir akan mendapatkan pendidikan dari orang tuanya. Orang tua juga akan melaksanakan pendidikan dengan cara merawat anak hingga dewasa dengan memberinya pendidikan-pendidikan dasar hingga anaknya mampu hidup secara terpisah dengan kedua orang tuanya.

Dengan adanya pendidikan akan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang handal dan bertanggung jawab kepada masyarakat. Pendidikan juga merupakan suatu hak dan kewajiban seluruh warga negara Indonesia. Untuk itu semua orang tua diwajibkan untuk memberikan pendidikan untuk anak-anaknya. Adapun salah satu hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam shahihnya, dari hadist Abu Hurairah Radhiyaallahu ‘anhu. Sesungguhnya Nabi Muhammad SAW bersabda: “barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu.” (HR. Turmudzi).

Hadist diatas menerangkan tentang sabda Nabi Muhammad SAW, bahwa bagaimanapun kehidupan didunia ini yang kita jalani harus menggunakan ilmu

agar berjalan seperti yang kita inginkan. Dan juga untuk kehidupan kita selanjutnya diakhirat juga berdasarkan ilmu yang kita miliki mengenai ajaran Allah yang kita pelajari selama kita hidup didunia. Serta kehidupan kita di dunia ini dan di akhirat kelak memerlukan ilmu. Dalam menjalankan tugas untuk menuntut ilmu salah satu melalui lembaga pendidikan, seperti sekolah dan pesantren. Setiap lembaga pasti mempunyai seorang pemimpin yang mampu mengelola dan mempengaruhi semua anggota atau bawahannya.

Pemimpin yang dalam bahasa Inggrisnya *leader* adalah orang yang membawahi para pekerja dalam suatu organisasi. Pemimpin adalah subjek atau pelaku dari unsur-unsur yang terdapat dalam kepemimpinan, yaitu adanya kekuasaan, pengaruh, kekuatan, dan pemegang tanggung jawab utama bagi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya. Pemimpin diartikan pula sebagai orang yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan suatu organisasi.¹ Pemimpin adalah orang yang memimpin. Orang yang terpilih sebagai pemimpin. Ia terpilih sebagai pemimpin karena memiliki keunggulan kompetitif atau komparatif di dalam kelompoknya.²

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan tugas dari anggota-anggota kelompok.³ Dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban seorang pemimpin disebut dengan kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan suatu sifat dari seorang pemimpin yang mengemban tugas dan tanggung jawab secara moral dan legal atas seluruh

¹Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h 247

²Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h 307

³Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h 308

pelaksanaan wewenangnya yang diberikan kepada orang-orang yang dipimpinnya. Dalam lembaga pendidikan misalnya: sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang mendelegasikan kepemimpinannya kepada wakil kepala sekolah dan para staf lainnya. Pendelegasian tugas dan kewajiban yang diserahkan oleh kepala sekolah kepada bawahannya juga bertujuan salah satunya yaitu untuk menjalin hubungan langsung dengan bawahannya dan juga mengetahui kinerja mereka, sehingga pemimpin atau kepala sekolah dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan sekolah.

Keberhasilan seorang pemimpin tidak hanya ditentukan oleh gaya kepemimpinan yang sudah ia terapkan, namun seorang pemimpin akan cenderung berhasil dalam menjalankan kepemimpinannya apabila menerapkan gaya kepemimpinan yang berbeda sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Seorang pemimpin bertanggung jawab dalam mengambil keputusan yang terbaik untuk lembaga yang dia pimpin. Adapun dalam ayat al-quran sudah dijelaskan bahwa tanggung jawab seperti dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim, yaitu:

“Ibn Umar r.a berkata: saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda: setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara akan diminta pertanggung jawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami akan ditanyai perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang isteri yang memelihara rumah tangga suaminya akan ditanyai perihal tanggung jawab dan tugasnya. Bahkan seorang pembantu rumah tangga yang bertugas memelihara barang milik majikannya juga akan ditanya dari hal yang dipimpinnya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya (diminta pertanggung jawaban) dari hal-hal yang dipimpinnya. (Bukhari, Muslim)

Dari hadis tersebut dapat dijelaskan bahwa yang paling utama dalam

kepemimpinan adalah tanggung jawabnya. Semua orang hidup di bumi merupakan

seorang pemimpin. Seorang suami bertanggung jawab terhadap istri dan anak-anaknya, seorang majikan bertanggung jawab terhadap pekerjanya, seorang atasan bertanggung jawab terhadap bawahannya, dan seorang presiden sekalipun bertanggung jawab terhadap rakyat yang dipimpinnya. Tanggung jawab disini bukan semata-mata hanya melakukan tugasnya saja.

Namun lebih dari itu, yang dimaksud tanggung jawab disini adalah upaya seorang pemimpin yang mewujudkan kesejahteraan bagi pihak yang dipimpinnya. Karena hakekat kepemimpinan adalah tanggung jawab dan wujud dari tanggung jawab yaitu kesejahteraan bagi bawahannya. Apabila seorang pemimpin dalam kepemimpinannya hanya menjadi pemerintah saja, namun tidak ada upaya serius untuk mengangkat bawahannya menuju kesejahteraan, maka belum bisa dikatakan bertanggung jawab. Menjadi seorang pemimpin bukan hanya laki-laki saja namun juga bisa dari kalangan perempuan.

Kepemimpinan perempuan dalam Islam sering menjadi perdebatan panjang dikalangan para ulama dan kaum muslimin sejak masa lalu hingga masa sekarang sekalipun, sehingga menimbulkan pro dan kontra. Kepemimpinan perempuan dalam perspektif Islam dapat dikategorikan sebagai ijihad yang pada taraf tertentu menimbulkan kontroversial. Banyak pendapat dari para ulama baik yang setuju maupun tidak setuju, terutama menyangkut hak dan kewajiban perempuan dalam Islam, salah satunya dalam hal sosial dan politik.

Muhammad Al-Ghazali, salah seorang ulama besar Islam kontemporer berkebangsaan Mesir, menulis: “kalau kita mengembalikan pandangan ke masa sebelumnya seribu tahun, maka kita akan menemukan perempuan menikmati

keistimewaan dalam bidang materi dan sosial yang dikenal oleh perempuan-perempuan di kelima Benua”.⁴ Dalam periode selanjutnya isu kepemimpinan perempuan banyak diperdebatkan mengenai peran wanita dalam hal politik.

Peranan perempuan dalam bidang politik yaitu sebagai pemimpin negara, seperti dalam sejarah Negara Indonesia salah satunya di provinsi Aceh. Sejarah Aceh telah membuktikan bahwa kesultanan Aceh tidak seluruhnya dipimpin oleh lelaki tetapi dijumpai kepemimpinan perempuan (ratu) yang juga banyak mendapat dukungan dari semua pihak, baik ulama maupun masyarakat Aceh itu sendiri. Walaupun pada saat itu perempuan tersebut naik tahta juga bisa terlepas dari pertentangan, dimana sebagian pihak mendukung perempuan menjadi sultan, namun sebagian pihak lainnya menentang perempuan menjadi sultan.

Perempuan sebagai pemimpin negara dan politik merupakan sesuatu hal yang dibolehkan dalam Islam, dan hal ini terjadi karena keadaan yang mendesak dan situasional seperti yang pernah terjadi di kerajaan Aceh Darussalam pada saat pengangkatan kesultanan Safiatuddin sebagai kesultanan pertama menggantikan suaminya Sultan Iskandar Thani. Sulthanah Safiatuddin merupakan perempuan pertama yang memimpin kerajaan Aceh Darussalam dari tahun 1641 hingga 1675 M.⁵ Pengangkatan sulthanah Safiatuddin sebagai sultan juga melalui pertentangan.

Setelah diadakan musyawarah dan ikut campurnya seorang ulama terkemuka di kerajaan Aceh yang pada waktu itu menyarankan pemisahan antara urusan ulama agama dan urusan pemerintah. Maka diangkatlah permaisuri sebagai

⁴Yusuf Qardiawi, dkk , *Ketika Wanita Menggugat Islam...* h 29

⁵Nurul Fajriah, dkk, *Dinamika Peran Perempuan Aceh Dalam Lintasan Sejarah*, (Banda Aceh: PSW IAIN Ar-Raniry, 2007), h 29

sultanah. Usai penobatannya, Sulthanah Safiatuddin diberi gelar Seri Sultan Tajul Alam Safiatuddin Syah berdaulat Zil Allah Fil – alam ibnat Sultan Raja Iskandar Muda Johan berdaulat.⁶ Cukup menarik memang dalam membicarakan persoalan kedudukan perempuan di Aceh yang sudah memegang jabatan tinggi bahkan menjadi seorang ratu. Pada saat inipun banyak perempuan menjadi seorang pemimpin baik dalam pemerintahan maupun dalam dunia pendidikan. Salah satunya yaitu kepemimpinan perempuan sebagai kepala sekolah. Sebagai seorang perempuan mereka mampu mengelola sebuah lembaga pendidikan yaitu sekolah, sama halnya seperti seorang laki-laki mengelola lembaga pendidikan. Mereka juga mengelola lembaga pendidikan dengan baik dan mampu mengembangkan lembaga pendidikan tersebut. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin di lembaga pendidikan tersebut perlu adanya manajemen yang tepat dan sesuai dengan apa yang dikelola.

Manajemen yang dibutuhkan yaitu manajemen pendidikan. Banyak pakar manajemen yang mengemukakan pendapat mereka tentang pengertian manajemen. Pengertian manajemen menurut para ahli salah satunya menurut Terry (1972) menjelaskan manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan tujuan dari usaha-usaha manusia dan sumber daya lainnya.⁷ Manajemen berasal dari kata *To Manage* yang artinya mengatur atau mengelola. Manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang didalam proses ini terdapat upaya dari

⁶Nurul Fajriah, dkk, *Dinamika Peran...* h 30

⁷Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, h 41

anggota organisasi untuk mereka mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan bersama.

Secara umum manajemen merupakan suatu ilmu atau seni yang mengatur atau mengelola sumber daya manajemen dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Pembahasan selanjutnya mengenai pendidikan dalam konteks manajemen pendidikan sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang belajar mengajar atau transfer ilmu pengetahuan dari pendidik ke peserta didik. Organisasi adalah sebuah wadah yang didalamnya terdapat semua unsur manajemen. Setiap organisasi dengan seluruh kegiatannya, selalu memiliki pemimpin yang sering disebut dengan manajer, direktur, ketua, kepala, atau seorang presiden. “Manajemen berusaha memfokuskan perhatian atas proses pokok administrasi mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang sangat esensial jika organisasi ingin mencapai tujuan dan sasaran utamanya”.⁸ Dalam sebuah lembaga pendidikan yaitu sekolah, terdapat kepala sekolah, pendidik, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan. Seorang pemimpin dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan baik sekolah biasa maupun sekolah terpadu, seperti sekolah satu atap.

Disini peneliti mengambil sebuah sekolah satu atap yaitu pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk

⁸Syafaruddin, Irwan nasution, *Manajemen pembelajaran*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), h 71

penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan prilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.⁹

Yang menjadi konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini itu sendiri. Dimana pada usia ini mereka memasuki periode *Golden Age* atau periode keemasan, dimana pada periode keemasan anak memiliki masa-masa tahapan dalam perkembangan seperti masa peka, masa meniru, masa berkelompok, masa pembangkangan, dan masa bermain.

Masa bermain adalah masa yang diperlukan di dalam pendidikan anak usia dini. Karena anak usia dini paling suka bermain dan harus timbul dengan rasa senang, sehingga akan menghasilkan proses belajar pada anak usia dini. Dan anak-anak bermain dengan bermacam permainan mereka yang didukung dengan kegiatan belajar yang diatur oleh guru. Dimana guru itu didalam mengatur kegiatan belajar harus dikaitkan dengan dua hal yaitu metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan anak usia dini sehingga akan membantu perkembangan anak.¹⁰

Oleh karena itu di dalam bermain sangat diperlukan manajemen yang sesuai dengan usia anak dalam mengatur media atau jenis permainan bagi anak. Hal ini bertujuan agar kemampuan dan dan bakat yang ada dalam diri anak tersebut dapat tersalurkan. Selain itu dengan adanya pembelajaran sambil bermain

⁹ Yuliani nurani sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012), h 6.

¹⁰ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 91

akan membuat anak lebih menyukai pembelajarannya. Kemudian media itu semakin hari semakin meningkat seiring perkembangan teknologi setiap zaman. Dan sekolah diharapkan agar bisa menyediakan ataupun memelihara media pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Guru juga harus bisa mengelola bagaimana dalam pemeliharaan media pembelajaran, sehingga dengan adanya penyediaan media belajar yang canggih maka guru akan lebih mudah dalam menarik perhatian anak usia dini dan tujuan didalam proses pembelajaran juga akan tercapai sesuai yang diinginkan. Kemudian media belajar juga harus dijadikan sebagai standar kompetensi lulusan si anak, yang dimana media belajar itu sama halnya dengan alat permainan edukatif, jadi perlu dilihat bahwa alat permainan edukatif harus dijadikan sebagai standar kompetensi lulusan, yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang efektif bagi si anak.

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini memberikan layanan bagi anak usia lahir sampai dengan 6 tahun. Di Indonesia ada beberapa lembaga pendidikan anak usia dini yang sudah dikenal oleh masyarakat luas, yaitu Taman Kanak-kanak (TK), Kelompok Bermain (Play Group), dan Tempat Penitipan Anak (TPA). Pada penyelenggaraan pendidikan anak usia dini banyak dikelola dalam bentuk lembaga satu atap. Dimana lembaga satu atap ini adalah suatu lembaga yang di jalankan berada dalam satu kesatuan yaitu TK, Play Group dan TPA berada dalam satu gedung yang sama baik dikelola oleh satu orang pemimpin maupun berbeda-beda.

Dalam penyelenggaraan sekolah satu atap ini, perlu adanya manajemen yang bagus yang digunakan oleh kepala sekolah dalam menjalankan sekolah ini. Menurut observasi awal saya pada sekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh ini terdapat sebuah lembaga yang dijalankan dalam bentuk satu atap dan juga dikelola oleh satu orang pemimpin. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dan sudah berdiri 11 tahun mulai dari tahun 2008 sampai dengan sekarang dan dikelola oleh ibu Masriah Hanum. Di sekolah ini terdapat kurang lebih ada 50 anak.

Adapun hal menarik yang peneliti dapatkan di sekolah ini adalah sekolah yang dipimpin oleh seorang perempuan, dimana kepemimpinan perempuan banyak dibicarakan dan diperbincangkan dari zaman ke zaman karena terdapat beberapa kontroversi dengan adanya kepemimpinan perempuan. Dengan lingkungan sekolah yang berada dalam satu pagar, pastinya memiliki tantangan sendiri dalam mengelola sekolah ini. Apalagi anak-anak yang berada disekolah ini memiliki usia yang bervariasi mulai dari bayi sampai usia masuk SD, sehingga terdapat berbagai tantangan yang di hadapi oleh kepala sekolah dalam mengelola sekolah ini.

Berdasarkan pembahasan maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terhadap kepemimpinan perempuan dalam mengelola sekolah satu atap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengelompokkan sampai ke pengevaluasian. Serta bagaimana menerapkan kurikulum bagi sekolah satu atap ini. Serta bagaimana cara meningkatkan sumber daya manusia yang ada di dalam lembaga tersebut. Untuk itu peneliti menulis tulisan yang berjudul “Kepemimpinan

Perempuan dalam Pengelolaan Sekolah Satu Atap di PAUD Putroe Lambilek kota Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gaya kepemimpinan perempuan dalam mengelola sekolah satu atap di PAUD Putroe Lam Bilek kota Banda Aceh?
2. Bagaimana pengelolaan sekolah satu atap yang diterapkan oleh kepala sekolah di PAUD Putroe Lam Bilek kota Banda Aceh?
3. Kendala apa saja yang dihadapi oleh pemimpin perempuan dalam pengelolaan PAUD Putroe Lambilek kota Banda Aceh ?

C. Tujuan Penulisan

1. Agar dapat mengetahui dan memahami gaya kepemimpinan perempuan dalam mengelola sekolah satu atap di PAUD Putroe Lam Bilek kota Banda Aceh.
2. Agar dapat mengetahui dan memahami pengelolaan sekolah satu atap yang diterapkan oleh kepala sekolah di PAUD Putroe Lam Bilek kota Banda Aceh.
3. Agar dapat mengetahui dan memahami Kendala apa saja yang dihadapi oleh pemimpin perempuan dalam pengelolaan PAUD Putroe Lam Bilek kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penulisan

Dari penelitian yang berjudul “kepemimpinan perempuan dalam pengelolaan sekolah satu atap PAUD Putroe Lam Bilek kota Banda Aceh” itu diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai penambah ilmu dalam bidang manajemen pendidikan Islam, selain itu juga dapat menambah referensi tentang kepemimpinan perempuan secara umum. Sekaligus dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kepemimpinan perempuan dalam pengelolaan sekolah satu atap PAUD Putroe Lam Bilek kota Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Supaya kepala sekolah lebih dapat mengelola dan memelihara sekolah dengan efektif dan efisien.

b. Bagi Sekolah

Supaya dapat dijadikan sebagai pedoman bagi lembaga pendidikan Islam, terlebih dalam model manajemen kelas di sekolah dapat digunakan kepala sekolah dalam menentukan manajemen pendidikan yang tepat untuk menjalankan sekolah.

E. Definisi Operasional

1. Kepemimpinan perempuan

Dirawat menjelaskan kepemimpinan pendidikan sebagai satu kemampuan dan proses mempengaruhi, mengkoordinir dan menggerakkan orang-orang lain yang ada hubungannya dengan pengembangan ilmu pendidikan, pelaksanaan

pendidikan dan pengajaran, agar kegiatan-kegiatan yang dijalankan dapat lebih efektif dan efisien di dalam pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran.¹¹

Kepemimpinan merupakan sifat dari pemimpin dalam memikul tanggung jawabnya secara moral dan legal formal atas seluruh pelaksanaan wewenangnya yang telah didelegasikan kepada orang-orang yang dipimpinnya.¹² perempuan adalah seorang sosok yang kerap kali menjadi perbincangan yang tiada habisnya. Seseuatu yang menyangkut perempuan akan terus mendapat perhatian yang dibicarakan.¹³

Adapun pengertian kepemimpinan perempuan yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah seorang kepala sekolah yang dimana dia seorang perempuan yang memimpin sekolah PAUD Putroe Lam Bilek kota Banda Aceh.

2. Pengelolaan (manajemen)

Manajemen dalam bahasa Inggris artinya *to manage* yaitu mengatur atau mengelola. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Adapun pengertian manajemen yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek kota Banda Aceh dalam mengelola sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah dibuat.

¹¹Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h 13

¹²Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h 249

¹³Amirullah Syarbani, *Islam Agama Ramah Perempuan, (memahami tafsir agama dengan perspektif keadilan gender)*, (Jakarta: prima Pustaka, 2013), h 5

¹⁴Hikmat, *Manajemen Pendidikan...* h 11

3. Sekolah satu atap (PAUD)

Satu Atap adalah penyelenggaraan Taman Kanak-kanak, tempat penitipan anak dan taman bermain yang berada dalam satu kesatuan. Pengelola PAUD terpadu lembaga merupakan pihak yang memimpin dan mengelola PAUD secara keseluruhan atau dapat disebut *manager* dari semua program yang ada di lembaga PAUD.¹⁵

Adapun pengertian sekolah satu atap yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah di PAUD Putroe Lam Bilek kota Banda Aceh, sekolah ini yang akan menjadi lokasi penelitian.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ialah kajian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya baik dari skripsi, jurnal dan tesis sangat penting untuk dipaparkan karena dapat dipakai sebagai sumber informasi bagi penulis. Penelitian terdahulu kepemimpinan perempuan dalam pengelolaan sekolah satu atap, diantaranya sebagai berikut:

Berdasarkan skripsi Adi Nugroho tahun 2015 yang berjudul Manajemen kurikulum di Sekolah Satu Atap (Studi Kasus di SMP N 6 Ungaran Satu Atap). Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kurikulumnya dilakukan oleh kepala sekolah dan guru pada awal tahun pelajaran dengan menyiapkan silabus dan RPP. pelaksanaan kurikulumnya menyajikan proses pembelajaran mulai dari materi sampai dengan evaluasi.

¹⁵Dadan Suryana dan Nelti Rizka, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini berbasis akreditasi lembaga*, (Jakarta: Kencana 2019), h 53

Berdasarkan skripsi Suvidian Elytasari tahun 2014 yang Model Kepemimpinan Perempuan Dalam Mengembangkan Budaya Organisasi di SMP N 1 Kalasan. Adapun hasil penelitiannya yaitu model kepemimpinan perempuan yang digunakan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi adalah kepemimpinan demokratis. Nilai-nilai yang dikembangkan di SMPN 1 Kalasan adalah budaya religius, kedisiplinan dan prestasi. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan religius adalah dengan membuat program-program seperti tadarus, shalat Dhuha, menghafal surat pendek, dan sebagainya.

Berdasarkan skripsi Zulfikri tahun 2010 yang berjudul Konsep Kepemimpinan Perempuan. Adapun hasil penelitiannya yaitu penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif-analitis yaitu dengan mendeskripsikan dan menganalisis pembacaan kedua tokoh terhadap kepemimpinan perempuan, setelah itu kemudian di komparasikan. Dengan pendekatan historis-sosiologis, yaitu dengan menelusuri sejarah pertumbuhan dan pola pemikiran serta konteks sosial-budaya yang mempengaruhinya.

Berdasarkan jurnal Intelektualita Volume 3, Number 2, Januari-Juni 2016, pengarangnya Muhammad Ichsan Thalib yang berjudul Kepemimpinan Pendidikan Dalam Islam. Berdasarkan jurnal ini menyebutkan bahwa kepemimpinan pendidikan dalam Islam mengikuti jejak Rasulullah SAW yang merupakan pemimpin bagi umat manusia. Sebagai seorang pemimpin yang patut diteladani dan dapat dijadikan model ideal bagi kepemimpinan umat, Rasulullah dikaruniai empat sifat utama, yaitu: Siddiq, Amanah, Tabliq, dan Fathonah.

Berdasarkan jurnal Ar-Raniry Nomor 80, tahun 2002, pengarangnya M. Jakfar Puteh yang berjudul Wanita Aceh Dalam Lintasan Sejarah. Berdasarkan jurnal ini menyebutkan bahwa profil wanita Aceh dalam sejarah patut dijadikan kontemplasi berharga. Peran aktif wanita dimasa lalu telah mengangkat harkat dan martabat kaum wanita di abad ini. Bahwa kesetaraan antara laki-laki dan perempuan telah mulai di Aceh, jauh sebelum slogan “gender” dan “Emansipasi Wanita” menggema di tengah kehidupan modern.

Dari hasil penelitian ditulis dalam diatas, penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian tersebut. Dalam penelitian ini pembahasannya fokus pada kepemimpinan perempuan dalam pengelolaan sekolah satu atap di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal yang akan peneliti tulis terdiri dalam beberapa bab. Bab I pendahuluan, bab II kajian teori/pustaka dan bab III metode penelitian. Bab-bab yang akan disajikan dalam penulisan proposal ini yaitu sebagai berikut :

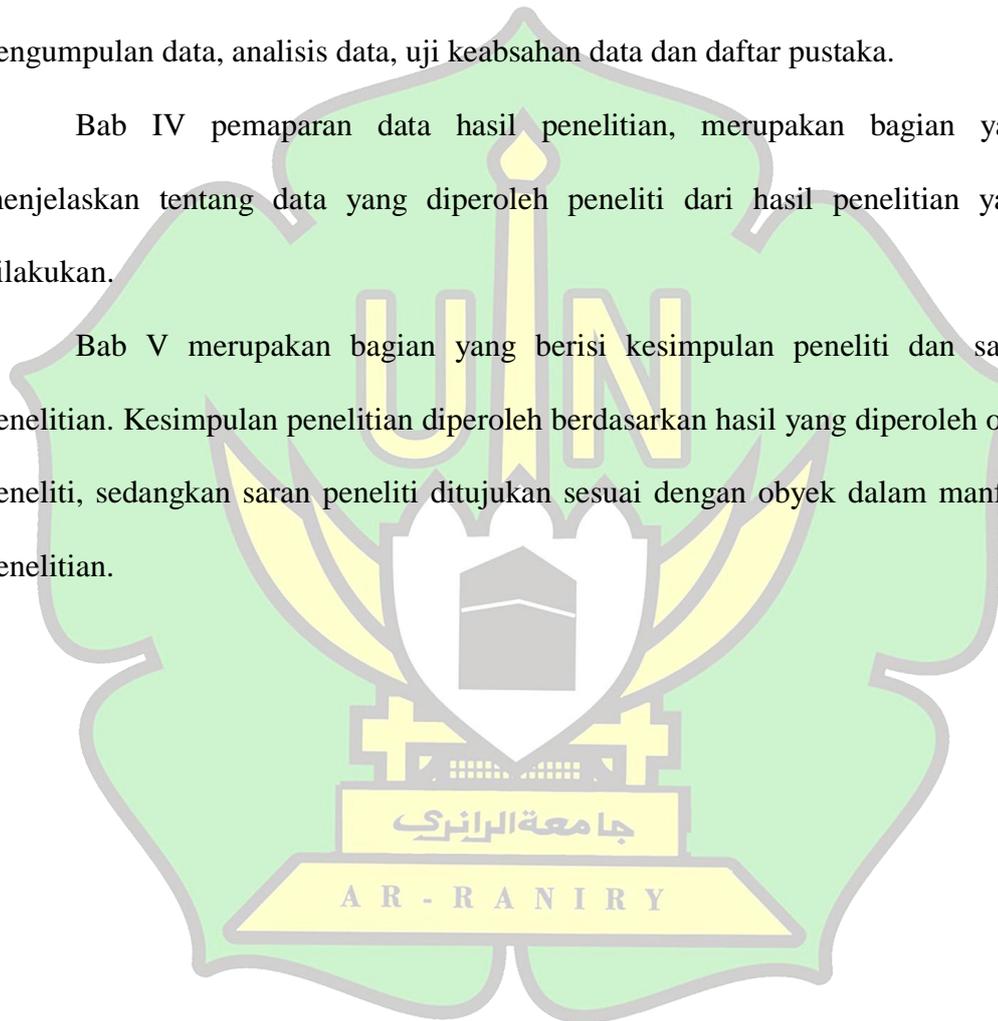
Bab I adalah pendahuluan berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian pada bab ini berisikan mekanisme penelitian yaitu menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan kemudian ditutup dengan sistematika penulisan.

Dalam bab II peneliti akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, yaitu kepemimpinan, kepala sekolah, pengambilan keputusan dan akademik.

Bab III mengenai uraian tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data dan daftar pustaka.

Bab IV pemaparan data hasil penelitian, merupakan bagian yang menjelaskan tentang data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan.

Bab V merupakan bagian yang berisi kesimpulan peneliti dan saran penelitian. Kesimpulan penelitian diperoleh berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti, sedangkan saran peneliti ditujukan sesuai dengan obyek dalam manfaat penelitian.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kepemimpinan Perempuan

1. Definisi Kepemimpinan

Pemimpin yang dalam bahasa Inggrisnya *leader* adalah orang yang membawahi para pekerja dalam suatu organisasi. Pemimpin adalah subjek atau pelaku dari unsur-unsur yang terdapat dalam kepemimpinan, yaitu adanya kekuasaan, pengaruh, kekuatan, dan pemegang tanggung jawab utama bagi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya. Pemimpin diartikan pula sebagai orang yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan suatu organisasi.¹⁶ Pemimpin adalah orang-orang yang menentukan tujuan-tujuan, memberi motivasi, dan melakukan tindakan kepada bawahannya. Pemimpin adalah orang yang memimpin.¹⁷

Proses pelaksanaan tugas dan kewajiban pemimpin disebut dengan *kepemimpinan*. Kepemimpinan merupakan sifat dari pemimpin dalam memikul tanggung jawabnya secara moral dan legal formal atas seluruh pelaksanaan wewenangnya yang telah didelegasikan kepada orang-orang yang dipimpinnya. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai sifat-sifat yang dimiliki seorang pemimpin. Pemimpin yang otoriter artinya orang yang menjalankan kepemimpinan yang kurang demokratis dalam mengambil keputusan. *Kepemimpinan* adalah bentuk-bentuk konkret dari jiwa pemimpin. Salah satu bentuk konkret itu adalah sifat terampil dan berwibawa serta cerdas dalam

¹⁶ Hikmat, *Manajemen Pendidikan...* h 247

¹⁷ Husaini Usman, *Manajemen Teori...* h 307

mempengaruhi orang lain untuk melaksanakan tugas-tugas yang merupakan cita-cita dan tujuan yang ingin diraih oleh pemimpin.¹⁸

Kepemimpinan pada tahun 1920-an adalah kemampuan mempengaruhi yang dimiliki pemimpin untuk mengarahkan bawahan menjadi taat, hormat, setia, dan mudah bekerja sama. Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan tugas dari anggota-anggota kelompok.¹⁹ Kepemimpinan menurut Sharma adalah tindakan-tindakan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan akhir yang diharapkan. Terry & Rue menyatakan bahwa kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seorang pemimpin, mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama secara sadar dalam hubungan tugas yang diinginkan.²⁰

Pemimpin dan kepemimpinan merupakan seni dan keterampilan seseorang dalam memanfaatkan kekuasaannya untuk mempengaruhi orang lain agar melaksanakan aktivitas tertentu yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan. *Kepemimpinan* merupakan pelaksanaan dari keterampilan mengelola orang lain sebagai bawahannya. Mengelola sumber daya manusia dan sumber daya organisasi secara umum. Oleh karena itu pemimpin harus memiliki *managerial skill* yang sangat berpengaruh pada kekuasaan yang dimilikinya. Keterampilan utama dari kepemimpinan adalah terampil mengendalikan situasi dan kondisi

¹⁸Hikmat, *Manajemen Pendidikan...* h 249

¹⁹Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu ...* h 308

²⁰Husaini Usman, *Manajemen Teori...* h 308-310

organisasi, yaitu dengan menentukan konsep masa depan organisasi dalam bentuk kerangka kerja yang visioner.²¹

2. Gaya Dan Sifat Kepemimpinan

Dalam kepemimpinan terdapat beberapa gaya kepemimpinan. Adapun gaya kepemimpinan tersebut adalah:

a. Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis disebut juga dengan *gaya kepemimpinan modernis dan partisipatif*. Dalam pelaksanaan kepemimpinan, semua anggota diajak berpartisipasi menyumbang pikiran dan tenaganya untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin yang bertipe demokratis adalah yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Pengembangan sumberdaya dan kreatifitas karyawan
- b) Pengembangan partisipatif karyawan
- c) Musyawarah dan mufakat
- d) Kaderisasi yang sistematis
- e) Pendelegasian *normative* yang konstruktif regenerasi kepemimpinan.²²

Pemimpin yang bertipe demokratis menafsirkan kepemimpinannya bukan sebagai diktator, melainkan sebagai pemimpin ditengah-tengah anggota kelompoknya. Hubungan dengan anggota-anggota kelompok bukan sebagai majikan terhadap buruhnya, melainkan sebagai saudara tua diantara teman-teman

²¹Hikmat, *Manajemen Pendidikan...* h 248-250

²²Hikmat, *Manajemen Pendidikan...* h 258

kerjanya, atau sebagai kakak terhadap saudara-saudaranya. Pemimpin yang demokratis selalu menstimulasi anggota agar bekerja secara kooperatif untuk mencapai tujuan bersama.²³

b. Kepemimpinan otokratis

Dalam kepemimpinan yang otokratis, pemimpin bertindak sebagai diktator terhadap anggota-anggota kelompoknya. Baginya memimpin adalah menggerakkan dan memaksa kelompok.²⁴ pemimpin otokratis adalah pemimpin yang memiliki wewenang. Pemimpin otokratis dapat disebut sebagai pemimpin yang tidak demokratis. Gaya otokrasi dimiliki sepenuhnya oleh pemimpin yang diktatoristik dan absolut, yang merendahkan arti musyawarah dan menolak partisipasi anak buahnya dalam pengambilan keputusan.²⁵

c. Kepemimpinan Militeristis

Seorang yang bertipe militeristis ialah seorang pemimpin yang memiliki sifat-sifat berikut;

- a) Instruksional
- b) Pangkat dan jabatan menjadi alat utama memaksa anak buahnya untuk melakukan tugas
- c) Serba formalistic
- d) Disiplin yang kaku

²³M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan...* h 50

²⁴M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h 48

²⁵Hikmat, *Manajemen Pendidikan...* h 255

- e) Tertutup bagi kritik
- f) Formal seremonial yang pelaksanaan tugas

Gaya kepemimpinan militeristis ini sangat mirip dengan gaya kepemimpinan otoriter yang memimpin dengan bertindak sebagai diktator terhadap para anggotanya. Dalam gaya ini pemimpin lebih banyak menggunakan sistem perintah/komando dan mengehendaki bawahan patuh terhadapnya serta menuntut disiplin keras.

d. Gaya kepemimpinan paternalistik

Gaya kepemimpinan paternalistik lebih diidentikkan dengan kepemimpinan yang kepatuhan dengan sifat yang sebagai berikut:

- a) Menyepelkan kemampuan anak buah
- b) *Over protective*, terlalu memanjakan anak buah
- c) Tertutup bagi perkembangan kaderisasi
- d) Kreativitas anak buah tertekan oleh sikap *good fatherly All handle* untuk seluruh rencana

Dalam gaya kepemimpinan paternalistik mereka menganggap bawahannya sebagai manusia yang belum dewasa, anak sendiri yang perlu dikembangkan lagi. Pemimpin dengan gaya ini juga tidak pernah memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengembangkan kreativitas mereka sendiri.

e. Kepemimpinan Laissez Faire

Dalam tipe kepemimpinan ini sebenarnya pemimpin tidak memberikan pimpinan. Tipe ini diartikan sebagai membiarkan orang-orang berbuat sekehendaknya. Pemimpin yang termasuk tipe ini sama sekali tidak memberikan control dan koreksi terhadap pekerjaan anggotanya.²⁶ gaya ini seolah-olah tidak

²⁶ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan...* h 49

mengenal hirarki struktural, tidak ada atasan dan bawahan, pembagian tugas yang kabur, dan tidak terjadi proses kepemimpinan fungsional maupun struktural.²⁷

3. Tugas dan Fungsi Kepemimpinan

Dalam suatu organisasi, tugas dan fungsi pemimpin sangat strategis, terutama dalam hal-hal berikut:

- a. Pemimpin bertugas sebagai penyelenggaraan atau pelaksanaan pelaksana organisasi, artinya berfungsi sebagai eksekutif manajemen.
- b. Pemimpin bertugas sebagai penanggung jawab kemajuan dan kemunduran organisasi.
- c. Pemimpin adalah pengelola organisasi.
- d. Pemimpin adalah seorang yang profesional di bidangnya, artinya memiliki keahlian dalam mengatur organisasi.
- e. Pemimpin sebagai penguasa yang berwenang mendelegasikan tugas-tugasnya kepada bawahannya.
- f. Pemimpin sebagai perencana kegiatan.
- g. Pemimpin sebagai pengambil keputusan.
- h. Pemimpin sebagai konseptor.
- i. Pemimpin sebagai penentu kesejahteraan bawahannya.
- j. Pemimpin sebagai pemberi reward dan imbalan.
- k. Pemimpin sebagai representasi kelompoknya.
- l. Pemimpin pemegang utama harmonisasi antar pegawai.
- m. Pemimpin pembentuk kerja sama antar pegawai.

²⁷ Hikmat, *Manajemen Pendidikan...* h 257

n. Pemimpin sebagai suri teladan.²⁸

Tugas pokok seorang pemimpin yaitu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen atau disebut juga dengan fungsi menegerial yang terdiri dari: merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi. Karena terlaksananya tugas seorang pemimpin tidak dapat dicapai hanya oleh pemimpin saja tetapi juga dengan menggerakkan orang-orang yang ia pimpin. Oleh karena itu dalam mewujudkan kepemimpinan yang efektif, maka kepemimpinan itu harus dijalankan sesuai dengan fungsinya.

4. Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal

Pola kepemimpinan kepala sekolah tidak sekedar melaksanakan tugas rutin yang sama saja dari hari ke hari berikutnya. Semua sudah ditentukan standarnya, dan kalau sudah sesuai standar maka bereslah segalanya. Agar suatu lembaga pendidikan mempunyai daya dukung dan daya lenting dalam era desentralisasi pendidikan, diperlukan kepala sekolah ideal yang mempunyai ciri-ciri khusus, sebagai berikut:

a. Fokus pada kelompok

Kepemimpinan kepala sekolah lebih diarahkan kepada kelompok-kelompok kerja yang memiliki tugas atau fungsi masing-masing, tidak memfokuskan kepada individu.

b. Melimpahkan wewenang

Seorang kepala sekolah tidak selalu membuat keputusan sendiri dalam segala hal, tetapi hanya melakukannya dalam hal-hal yang akan lebih baik kalau dia yang memutuskannya. Sisanya diserahkan wewenangnya kepada kelompok-kelompok yang ada di bawah kekuasaannya.

c. Merangsang kreativitas

Pemimpin perlu merangsang timbulnya kreativitas di kalangan orang-orang yang dipimpinya guna menciptakan hal-hal baru yang sekiranya akan menghasilkan kinerja yang lebih bermutu.

²⁸Saefullah, *Manajemen Pendidikan ...* h 166-167

d. Memberi semangat dan motivasi

Pemimpin harus selalu mendorong semua orang dalam lembaganya untuk berani melakukan inovasi-inovasi, baik itu menyangkut cara kerja maupun barang dan jasa yang dihasilkan.

e. Memikirkan program penyertaan bersama

Seorang kepala sekolah harus selalu mengupayakan adanya kerja sama dalam tim, kelompok, atau unit-unit organisasi. Program-program mulai dari tahap perencanaan sampai implementasi dan evaluasinya dilaksanakan melalui kerja sama, dan bukan program sendiri-sendiri yang bersifat individual.

f. Kreatif dan proaktif

Kepala sekolah tidak hanya bertindak reaktif yang mulai mengambil tindakan bila sudah terjadi masalah. Kepala sekolah yang kreatif dan proaktif selalu bertindak untuk mencegah munculnya masalah dan kesulitan di masa yang akan datang.

g. Memperhatikan sumber daya manusia

Orang adalah sumber daya yang paling utama dan paling berharga dalam setiap organisasi. Dengan kemampuan yang meningkat itulah, SDM dapat diharapkan untuk meningkatkan mutu kinerjanya.

h. Membicarakan persaingan

Kepala sekolah harus selalu berusaha menyamai mutu sekolah lain; bahkan harus senantiasa berusaha melampaui mutu sekolah lain. Bila kepala sekolah membicarakan mutu sekolah lain dan kemudian ingin menyamai atau melebihi mutunya, berarti dia sedang membicarakan persaingan.

i. Membangun karakter

Karakter suatu organisasi tercermin dari pola sikap dan perilaku orang-orangnya. Sikap dan perilaku organisasi yang cenderung menimbulkan rasa senang dan puas pada pihak pelanggan-pelanggannya perlu dibina oleh pemimpin.

j. Kepemimpinan yang tersebar

Kepemimpinan yang dimaksud adalah pengambilan keputusan dan pengaruh orang lain.

k. Bekerja sama dengan masyarakat

Dalam era desentralisasi pendidikan sekarang ini kerja sama dengan masyarakat sudah menjadi bagian penting dalam mengendalikan roda perjalanan organisasi pendidikan. Masalah-masalah yang muncul dicari kaitannya baik di dalam lembaga itu sendiri maupun di masyarakat, supaya dapat di selesaikan secara lebih mudah dan lebih tuntas.²⁹

²⁹ Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h 49-54

B. Kepemimpinan Perempuan

Persoalan kepemimpinan perempuan dalam perspektif Islam merupakan sesuatu yang unik dan urgen dibicarakan, bahkan selalu menjadi perdebatan yang tak kunjung reda. Hal ini disebabkan karena kepemimpinan merupakan akad timbal balik antara pimpinan dan rakyat yang tugasnya cukup kompleks, sebagai pelayanan umat yang harus mampu mewujudkan rasa keadilan, menciptakan rasa aman, menjaga disintegrasi sampai pada kemampuan menciptakan Negara Baldatun Thayibatun Warabbun Ghafur.³⁰

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Kepemimpinan merupakan sifat dari pemimpin dalam memikul tanggung jawabnya secara moral dan legal formal atas seluruh pelaksanaan wewenangnya yang telah didelegasikan kepada orang-orang yang dipimpinnya.³¹

Perempuan adalah seorang sosok yang kerap kali menjadi perbincangan yang tiada habisnya. Seseuatu yang menyangkut perempuan akan terus mendapat perhatian yang dibicarakan.³² Wanita cenderung mengadopsi lebih banyak gaya kepemimpinan demokratik atau partisipatif, sedangkan pria lebih suka control direktif dan komando. Seni kepemimpinan melibatkan suatu kelembutan, keseimbangan keberanian, perasaan haru, bijaksana dan integritas.³³

³⁰Raihan Putri, *Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam, Antara Konsep dan Realita*, (Banda Aceh: AK Grupbekerja sama dengan Ar-raniry Press, 2006), h 49

³¹Hikmat, *Manajemen Pendidikan...* h 249

³²Amirullah Syarbani, *Islam Agama* h 5

³³Veithzal Rivai, *Kiat Memimpin dalam Abad 21*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h 89

Islam memberikan peluang antara wanita dan laki-laki untuk mencapai kesempurnaan yang sama, tidak ada deskriminasi; termasuk peluang menjadi Presiden. Sebagai manusia diciptakan Allah SWT, perempuan juga berhak untuk memimpin, dalam lembaran sejarah Islam, istri Rasulullah SAW, Aisyah r.a. juga pernah berperan dalam kancah kepemimpinan bahkan dalam peperangan. Perempuan juga diciptakan untuk menjadi Khalifah di muka bumi sebagaimana di berikan kepada laki-laki, namun dengan satu konsekwensi yaitu mampu mempertanggung jawabkan segala bentuk kegiatan yang dipimpinya kepada Allah SWT.³⁴

1. Ciri-ciri Pemimpin dalam Islam

Pemimpin dalam Islam memiliki beberapa ciri penting yang menggambarkan kepemimpinan Islam adalah sebagai berikut:³⁵

- a. Setia
- b. Terikat pada tujuan
- c. Menjunjung tinggi syariah dan akhlak Islam
- d. Memegang tegus amanah
- e. Tidak sombong
- f. Displin dan konsisten

Sungguhnya Al Qur'an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (jibril), (19) yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi Allah yang mempunyai "Arsyi, (20) yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi amanah. (QS. At-Taqwir: 19-21).

³⁴Raihan Putri, *Kepemimpinan Perempuan* ...h 59-60

³⁵ Veithzal Rivai, *Kiat Memimpin*...h 72-73

Dari ayat Al-Qur'an diatas dapat disimpulkan bahwa kriteria pemimpin ideal yang Allah yaitu seorang pemimpin sebagai seorang utusan atau yang diutus untuk memimpin bawahan harus mampu secara professional dan juga harus amanah.

2. Sifat-Sifat Kepemimpinan Wanita

Sifat-sifat yang mempengaruhi karakter kepemimpinan wanita dan membedakan dengan kepemimpinan pria. Wanita memiliki sifat-sifat alamiah yang diberikan oleh Allah SWT. yang membedakannya dengan pria. Kajian kontemporer menunjukkan adanya beberapa sifat yang dapat dimanfaatkan oleh wanita untuk melaksanakan kepemimpinan dalam kondisi yang sesuai baginya. Berikut ini beberapa sifat tersebut yaitu :³⁶

a. Sifat partisipasi

Jumlah wanita saat ini lebih dari setengah jumlah masyarakat. Salah satu bentuk partisipasinya adalah musyawarah dalam proses pengambilan keputusan, begitupula peran serta dalam memberikan nasihat dan pengarahan.

b. Sifat kelembutan

Perasaan kasih sayang dan kondisi mereka akan membantu wanita dalam membangun hubungan-hubungan yang sejati dan tulus, sehingga membuat para pengikut mencintainya dan bergerak bersamanya menuju tujuan-tujuan bersama dengan penuh kesadaran.

c. Sifat kreatif

³⁶ Thariq Muhammad as-Suwaidan dan Faishal Umar Basyarahil (Terj M. habiburrahim), *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*. (Jakarta: Gema Insani, 2005), h 206-212

Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita 25% lebih kreatif daripada pria. Peran serta wanita dalam manajemen perusahaan termasuk hal yang baru, semua ini memberikan kesempatan kepada wanita untuk menunjukkan kemampuannya menemukan solusi-solusi yang belum pernah ada dan menyumbangkan ide-ide pemikiran yang membantu perusahaan untuk mengubah cara kerja mereka untuk menyesuaikan dengan perkembangan dunia yang terjadi secara cepat.

d. Sifat memahami kebutuhan-kebutuhan wanita

Wanita lebih mampu memahami kebutuhan-kebutuhan wanita daripada pria karena wanita memiliki peran yang lebih besar dalam ekonomi. Oleh karena itu, menjadi sangat penting bagi semua perusahaan untuk memahami cara wanita berpikir dan mengambil keputusan.

e. Sifat pelimpahan dan pemberian wewenang

Mereka lebih banyak memberikan wewenang bagi para pegawainya daripada pria wanita lebih memberikan kebebasan dalam pengambilan keputusan, sehingga menjadikannya lebih bersemangat dan solid.³⁷

Sifat yang membedakan wanita dengan pria adalah dari segi sifat partisipasinya, berperan serta dalam memberikan nasihat, kemudian memiliki sifat kelembutan atau penuh kasih sayang, wanita lebih kreatif dan selalu berpandangan jauh kedepan dan yang paling penting memahami kebutuhan kebutuhan wanita

f. Sifat berpandangan jauh kedepan

³⁷ Thariq Muhammad as-Suwaitan dan Faishal Umar Basyarahil. *Melahirkan Pemimpin....* h 206-212

Wanita lebih berpandangan jauh ke masa depan yang akan datang, baik di dunia maupun akhirat. Wanita lebih bersemangat untuk mengumpulkan informasi-informasi dari pada pria, sehingga dengan begitu ia memiliki pandangan yang lebih jauh daripada pria.

g. Sifat komunikatif

Wanita lebih siap untuk berdialog daripada pria dalam kondisi yang sama. Pria menjalankan komunikasi tanpa keyakinan, sementara wanita lebih terbuka dalam membicarakan perasaan-perasaan serta pendapat –pendapatnya. Wanita lebih siap untuk berbicara dan berdialog hingga tercapai solusi terhadap persoalan-persoalannya.

h. Sifat hubungan-hubungan

Wanita lebih cepat dan lebih kuat daripada pria dalam membangun relasi dengan orang lain. Mereka lebih teliti dari pada pria dalam menyadari kesalahan-kesalahan yang dapat mempengaruhi negatif bagi hubungannya dengan orang lain. Wanita memiliki cara yang teratur dalam membangun hubungan-hubungan.³⁸

D. Manajemen Sekolah Satu Atap (Paud)

1. Pengertian Manajemen

Manajemen dalam bahasa Inggris artinya *to manage* yaitu mengatur atau mengelola. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lainnya

³⁸ Thariq Muhammad as-Suwaidan dan Faishal Umar Basyarahil. *Melahirkan Pemimpin....* h 206-212

dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.³⁹ manajemen memiliki unsur-unsur yang meliputi : unsur manusia (manajer dan anggotanya), material, uang, waktu, dan prosedur, serta pasar. Manajemen adalah proses yang dilaksanakan oleh manajer agar organisasi berjalan menuju pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.⁴⁰ Banyak ahli memberikan pengertian tentang manajemen sebagaimana dikemukakan oleh beberapa penulis buku manajemen diantaranya Malayu S.P Hasibuan dalam manajemen, dasar, pengertian dan masalah, ia mengatur proses pemanfaatan tenaga dan profesionalitas orang lain⁴¹

Manajemen menurut KBBI adalah pengetahuan tentang proses penggunaan dan pengelolaan sumber daya, manusia, modal, dan peralatan lainnya secara terpadu dan efektif untuk mencapai sasaran yang diharapkan.⁴² Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan devinisi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-quran seperti firman Allah SWT,:

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (Q.S. As-Sajadah :5)

³⁹ Hikmat, *Manajemen Pendidikan...* h 11

⁴⁰ Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran. ...* h 71

⁴¹ Hikmat, *Manajemen Pendidikan...*h 71

⁴² Daniel Harsono, *Kamus Besar Berbahasa Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Phonix, 2007), h 559 dan 429

Dari ayat tersebut diketahui bahwa Allah SWT. merupakan pengatur alam. Akan tetapi, sebagai khalifah di bumi ini, manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT. mengatur alam raya ini.⁴³

Adapun menurut para ahli mengenai pengertian manajemen yaitu, menurut Terry manajemen ialah proses memperoleh tindakan melalui usaha orang lain. Dan Johnson, dkk bahwa aktifitas manajerial berlangsung pada organisasi bisnis, pemerintah, pendidikan, sosial dan organisasi lain dimana unsur manusia dan sumber daya fisik dipadukan untuk mencapai tujuan organisasi.⁴⁴

Menurut Horold Koontz dan Cyril O'Donnel, manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Mary Parker Follet mengatakan bahwa manajemen adalah suatu seni karena untuk melakukan sesuatu pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan keterampilan khusus, terutama keterampilan mengarahkan, mempengaruhi, dan membina para pekerja agar melaksanakan keinginan pemimpin demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Demikian pula, dengan James A.F Stoner yang mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁴⁵

⁴³ K.H.U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), h 1-2

⁴⁴ Syafaruddin dan irwan, *Manajemen Pembelajaran...* h 70-71

⁴⁵ Hikmat, *Manajemen Pendidikan...* h 12-13

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Dalam *memenage* suatu lembaga perlu mengetahui fungsi-fungsi dari manajemen, agar tujuan sebuah lembaga tersebut dapat terlaksana dengan efektif.

Adapun fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) *Planning*
Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Stoner, *planning* adalah proses menetapkan sasaran dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai sasaran.
- 2) *Organizing*
Organisasi adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dalam cara yang terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik atau sejumlah sasaran.
- 3) *Directing/commanding*
Directing adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah, atau intruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing sehingga tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan tertuju pada sasaran yang telah ditetapkan.
- 4) *Controlling*
Pengawasan dan pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, mengadakan koreksi terhadap segala hal yang telah dilakukan oleh bawahan sehingga dapat diarahkan kejalan yang benar sesuai dengan tujuan.
- 5) *Evaluating*
Mengevaluasi artinya menilai semua kegiatan untuk menemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya .
- 6) *Budgeting*
Penyusunan anggaran biaya (*budgeting*). Setiap lembaga membutuhkan pembiayaan yang terencana dengan matang. Untuk itu, *income* yang diperoleh harus diperhatikan sebelum mengeluarkan dana untuk kegiatan tertentu.
- 7) *Coordinating*
Pengkoordinasikan merupakan salah satu fungsi manajemen untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan, kekosongan,kegiatan, dengan jalan menghubungkan, menyatukan, dan menyelaraskan pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerja sama yang terarah dalam upaya mencapai tujuan organisasi.
- 8) *Actuating*

Actuating adalah kegiatan yang menggerakkan dan mengusahakan agar para pekerja melakukan tugas dan kewajibannya.⁴⁶

Dari pembahasan fungsi-fungsi manajemen diatas dapat disimpulkan bahwa untuk sebuah lembaga memperoleh hasil yang maksimal, para manajer atau pemimpin harus mampu menguasai semua fungsi manajemen yang ada mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pembiayaan, pengkoordinasikan, menggerakkan, sampai pada fungsi pengevaluasian. Fungsi pengevaluasian sangat perlu untuk dilakukan karena dengan evaluasi dapat mengetahui sejauh mana pekerjaan yang telah dilakukan dan juga dapat memperbaiki apa kekurangan dan hambatan yang dihadapi oleh bawahan untuk mencapai tujuan lembaga pada tugas masing-masing ataupun bersama.

3. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik.⁴⁷ Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun.⁴⁸

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukkan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang

⁴⁶ K.H.U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam...* h 22-42

⁴⁷ Hikmat, *Manajemen Pendidikan....* h 16

⁴⁸ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012), h 6

dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.⁴⁹ Lembaga pendidikan anak usia dini dilakukan sesuai satuan pendidikan masing-masing. Untuk jumlah hari dan jam layanan adalah sebagai berikut:

a. Taman Kanak-Kanak

Anak taman kanak-kanak disebut juga “Anak Pemain Kecil”. Artinya anak-anak ini lebih banyak kegiatannya adalah bermain dan senang dalam bermain serta menangis kalau diganggu.⁵⁰ TK adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar.⁵¹

Usia TK merupakan ”usia emas” (golden age) untuk menerima rangsangan yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulang sekaligus fase yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia selanjutnya. Bagi anak yang memperoleh pendidikan TK akan dapat mempersiapkan diri memasuki Sekolah Dasar dengan lebih baik.⁵²

b. Kelompok Bermain

Kelompok bermain adalah salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program

⁴⁹Dadan Suryana dan Nelti Rizka, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini* berbasis akreditasi lembaga, (Jakarta: Kencana, 2019), h 52

⁵⁰Fachruddin Hasballah, *Pertumbuhan & Perkembangan anak*, (Banda Aceh: PeNA, 2006), h 76

⁵¹Soemiarti Patmonodewo. *Pendidikan Anak...* h 43

⁵² Penyelenggaraan TK dan SD Satu Atap Direktorat Pembinaan TK dan SD, Ditjen MPDM, Depdiknas.

kesejahteraan bagi anak usia dua sampai dengan empat tahun. Sasaran Kelompok bermain adalah anak usia 2-4 tahun dan anak usia 4-6 tahun yang tidak dapat dilayani di TK. Kelompok bermain dilaksanakan setiap hari atau minimal tiga kali seminggu dengan jumlah jam minimal tiga jam. Minimal layanan dalam satu tahun 144 hari atau 32-24 minggu.⁵³

Penyelenggaraan kelompok bermain bertujuan untuk menyediakan pelayanan pendidikan, Gizi dan Kesehatan anak secara holistik dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak sesuai dengan potensi anak, yang dilaksanakan sambil bermain. Bermain merupakan kebutuhan dan sebagai aktivitas penting yang dilakukan anak-anak. Dengan bermain, anak-anak akan bertambah pengalaman dan pengetahuannya. Melalui bermain anak memperoleh pelajaran yang mengandung aspek perkembangan kognitif, sosial, emosi, dan fisik.⁵⁴

c. Taman Penitipan Anak (TPA)

TPA adalah salah satu bentuk PAUD ini jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. TPA adalah wahana pendidikan dan pembinaan kesejahteraan anak yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu selama orang tuanya berhalangan atau tidak memiliki waktu yang cukup dalam mengasuh anaknya karena bekerja atau sebab lain.⁵⁵TPA

⁵³Dadan suryana dan Nelti Rizka, *Manajemen Pendidikan Anak...* h 51

⁵⁴Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), h 7

⁵⁵Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan...* h 24

dilaksanakan 3-5 hari dalam jam layanan minimal 6 jam. Minimal layanan dalam satu tahun 144 hari atau 32-34 minggu.⁵⁶

4. Pengertian PAUD Terpadu (Satu Atap)

PAUD terpadu (satu atap) adalah lembaga/organisasi yang telah menyelenggarakan salah satu program layanan PAUD (Taman Kanak-kanak, Kelompok Bermain, Penitipan Anak), dan selanjutnya berkeinginan untuk mengembangkan program layanan PAUD lainnya.⁵⁷

Dalam pengelolaan sebuah lembaga adanya susunan/struktur pengelola. Adapun struktur Organisasi Lembaga PAUD Terpadu, yaitu: Pengelola PAUD Terpadu, Petugas Tata Usaha, Kepala TK, Kepala KB, Kepala TPA, Guru, Pembimbing dan Pengasuh.

5. Tujuan penyelenggaraan PAUD Terpadu

Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.⁵⁸ Dalam penyelenggaraan PAUD terdapat PAUD Terpadu, adapun tujuan penyelenggaraan PAUD Terpadu adalah sebagai Berikut:

1. Tujuan umum

Memperluas dan meningkatkan akses dan mutu layanan PAUD bagi anak usia dini (0-6), melalui berbagai program PAAUD (TK, KB, dan TPA) yang diselenggarakan secara terpadu dan terkoordinasi.

2. Tujuan khusus

⁵⁶Dadan suryana dan Nelti Rizka, *Manajemen Pendidikan Anak...* h 51

⁵⁷Mukhtar Latif, Dkk, *orientasi Baru Pendidikan...* h.36

⁵⁸Dadan suryana dan Nelti Rizka, *Manajemen Pendidikan Anak...* h 52

Tujuan khusus yaitu: *pertama* meningkatkan akses layanan PAUD anak usia 0-6 tahun, melalui berbagai layanan PAUD di lembaga PAUD terpadu. *Kedua* meningkatkan tata kelola dan kapasitas lembaga PAUD dalam pengembangan, pembinaan dan penyelenggaraan berbagai program layanan PAUD terpadu. *Ketiga* meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan layanan PAUD.⁵⁹

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki tujuan utama yaitu untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh kembangnya sesuai dengan tingkat perkembangan sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa dewasa.

6. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini

1. Pengertian Manajemen PAUD

Manajemen PAUD adalah upaya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian yang dilakukan oleh seorang kepala PAUD dalam mengarahkan kinerja pendidik PAUD dengan saling bekerja sama dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang dimilikinya.

2. Sumber Daya Manusia pada PAUD

Sumber daya manusia merupakan pelaku utama dari komponen terpenting pada manajemen PAUD karena terkait dengan personal atau orang-orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan manajemen tersebut. Setiap personel memiliki

⁵⁹ <http://www.slideshare.net/mobile/tahangpette/pedoman-pengelolaan-paud-terpadu>.
Diakses pada Sabtu 20 Juli 2019 pukul 21:21

tupoksi (tugas pokok dan fungsi) masing-masing pada manajemen PAUD sebagai berikut:⁶⁰

1. Yayasan dan pengurus

Yayasan dan pengurus merupakan pihak yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menjaga dan memastikan pelaksanaan kerja dan kegiatan yayasan sesuai dengan visi, misi dan tujuan.
- b. Memberikan masukan kepada ketua umum dalam pelaksanaan program yayasan.
- c. Memberikan masukan kepada ketua umum dalam menetapkan program yayasan.
- d. Melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada seluruh pengurus, pengelola dan kesatuan PAUD terpadu dalam hal penjagaan kondisi persatuan serta motivasi berorganisasi para pengurus, kepala/pengelola satuan PAUD, tata usaha dan seluruh pendidik.
- e. Membuat program kerja yayasan.
- f. Membuat keputusan yang mengatur secara operasional penyelenggaraan yayasan.
- g. Membuat kebijakan yayasan terhadap permasalahan yang timbul baik yang bersifat intern maupun ekstern.

⁶⁰ Dadan suryana dan Nelti Rizka, *Manajemen Pendidikan Anak...* h 52

2. Pengelola PAUD terpadu/pimpinan lembaga

Pengelola PAUD terpadu/ pemimpin lembaga merupakan pihak yang memimpin dan mengelola lembaga PAUD secara keseluruhan atau dapat disebut sebagai *manager* dari semua layanan program yang ada di lembaga PAUD. Jadi pengelola PAUD terpadu ini bertugas mengarahkan penanggung jawab masing-masing layanan program (kepala TK, KB dan TPA) sesuai dengan layanan program yang tersedia di lembaga tersebut.⁶¹

3. Kepala TK/ pengelola KB dan TPA

Merupakan seseorang yang bertugas untuk memimpin dan mengarahkan kinerja guru/ pendidik PAUD berdasarkan layanan program yang dikelolanya dengan tugas sebagai berikut: Menyusun rencana program dan kegiatan tahunan. Mengorganisasikan dan mengoordinasikan pelaksanaan dan melakukan pembinaan terhadap program dan kegiatan yang diselenggarakan guru, guru pendamping dan pengasuh. Melakukan kerja sama dengan penanggung jawab lainnya dalam rangka mutu layanan PAUD di lembaga PAUD terpadu.

4. Tata usaha/staf

Merupakan orang-orang yang bertugas dilingkungan PAUD sesuai dengan tugas dalam membantu penyelenggaraan PAUD dalam mencapai tujuan beberapa orang yang terlibat dalam bagian tata usaha PAUD, yaitu: Administrasi dan Operator sekolah.

5. Orang tua/masyarakat

⁶¹ Dadan suryana dan Nelti Rizka, *Manajemen Pendidikan Anak...* h 53-52

Merupakan pihak yang turut berperan dalam pencapaian tujuan PAUD sebagai mitra kerja lembaga. Masyarakat yang berperan di kegiatan lembaga PAUD, misalnya membuat komite sekolah, kegiatan parenting, narasumber pada pembelajaran anak, membantu pemantauan, tumbuh kembang anak, dan lain-lain.

3. Sumber Daya Alam (sarana-prasarana, kurikulum)

Sumber daya alam pada manajemen PAUD disini dapat berupa ketersediaan sarana dan prasarana lembaga dan juga kurikulum lembaga PAUD sebagai berikut: sarana dan prasarana dan kurikulum.⁶²

C. Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengelolaan Sekolah Satu Atap

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan tugas dari anggota-anggota kelompok.⁶³ Dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban seorang pemimpin disebut dengan kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan suatu sifat dari seorang pemimpin yang mengemban tugas dan tanggung jawab secara moral dan legal atas seluruh pelaksanaan wewenangnya yang diberikan kepada orang-orang yang dipimpinya.

Perempuan adalah seorang sosok yang kerap kali menjadi perbincangan yang tiada habisnya. Sesesuatu yang menyangkut perempuan akan terus mendapat perhatian yang dibicarakan.⁶⁴ Wanita cenderung mengadopsi lebih banyak gaya kepemimpinan demokratik atau partisipatif, sedangkan pria lebih

⁶²Dadan suryana dan Nelti Rizka, *Manajemen Pendidikan Anak...* h 54-56

⁶³Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu...* h. 308

⁶⁴ Amirullah Syarbani, *Islam Agama ...* h 5

suka control direktif dan komando. Seni kepemimpinan melibatkan suatu kelembutan, keseimbangan keberanian, perasaan haru, bijaksana dan integritas.⁶⁵

Kepemimpinan perempuan merupakan sifat dari seorang pemimpin yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam mengelola suatu lembaga baik itu lembaga biasa (perusahaan) maupun lembaga pendidikan (sekolah) yang pemimpinnya merupakan seorang perempuan. Istilah lain dari pemimpin yaitu kepala sekolah. Kepala sekolah dalam menjalankan suatu sekolah perlu adanya manajemen yang baik dan benar agar visi, misi dan tujuan sekolah tercapai.

Manajemen adalah proses yang dilaksanakan oleh manajer agar organisasi berjalan menuju pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.⁶⁶ Secara umum manajemen merupakan suatu ilmu atau seni yang mengatur atau mengelola sumber daya manajemen dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Adapun kepemimpinan dalam pengelolaan sekolah satu atap yaitu merupakan proses mengarahkan dan mempengaruhi bawahan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola sekolah satu atap atau sekolah terpadu yaitu Taman Kanak-kanak, Kelompok Bermain dan Tempat Penitipan Anak.

⁶⁵ Veithzal Rivai, *Kiat Memimpin dalam Abad 21*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h 89

⁶⁶ Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*. ... h 71

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam rangka memahami lebih lanjut penelitian ini maka diperlukan pembahasan BAB III yang berisi pedoman metode penelitian yang dilakukan. Adapun urutan pembahasannya adalah sebagai berikut: Jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, kehadiran penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, aktifitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁶⁷

Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bisa bersifat komperatif dan koleratif.⁶⁸ Penelitian deskriptif ini adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lainnya.⁶⁹

⁶⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h 60

⁶⁸ Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h 44

⁶⁹ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian...* h 72

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang yang sedang diamati dalam jenis penelitian kualitatif data yang dihasilkan berupa kata, kalimat dan gambar yang dapat menjelaskan bagaimana kepemimpinan perempuan dalam pengelolaan sekolah satu atap di PAUD Putroe Lam Bilek Kec. Kuta Alam kota Banda Aceh.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Putroe Lam Bilek kota Banda Aceh. yang berlokasi di Jl. Muskana No. 17 Gampong Laksana Kec. Kuta Alam kota Banda Aceh. Alasan peneliti memilih PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh sebagai lokasi untuk melakukan penelitian. *Pertama* PAUD ini dipimpin oleh satu orang dan merupakan perempuan. *Kedua* PAUD ini merupakan lembaga satu atap yang menarik untuk diteliti.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari orang-orang yang dianggap dapat memberikan gambaran dan informasi yang dianggap akurat. Dalam penelitian ini subyek akan diteliti adalah kepala sekolah, pengelola setiap satuan pendidikan anak usia dini dan juga guru kelas yang ada di PAUD Putroe Lam Bilek kota Banda Aceh.

Pemilihan subjek penelitian melalui tehnik *purposive sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, diantaranya dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau sebagai

penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁷⁰

Subjek dalam penelitian ini meliputi: *pertama*, kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh, Alasan peneliti menjadikan kepala sekolah sebagai subjek dalam penelitian ini karena kepala sekolah merupakan pemimpin yang berperan dan bertanggung jawab langsung terhadap lembaga pendidikan tersebut. *Kedua*, pengelola PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh, alasan peneliti memilih sebagai subjek ini, karena merupakan pihak yang sangat berperan dalam pelaksanaan semua kegiatan di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh. *Ketiga*, guru di PAUD Putroe Lam Bilek, alasan peneliti memilih sebagai subjek ini, karena merupakan pihak yang sangat berperan dalam pelaksanaan semua kegiatan PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh. Dalam menentukan banyaknya subyek dalam menggali informasi sampai peneliti mendapatkan data baru peneliti berhenti mencari info dari subyek.

D. Kehadiran peneliti

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti akan langsung kelapangan yang menjadi objek penelitian untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kehadiran peneliti sangat penting karena penelitian ini tidak dapat diwakilkan oleh pihak manapun.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h 219

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk terlaksananya penelitian dengan baik, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti berikut ini:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun nonpartisipatif.⁷¹

Observasi dilakukan untuk memperoleh data terkait dengan kepemimpinan perempuan dalam pengelolaan sekolah satu atap yang terkait dengan aspek kerja sama kepala sekolah dan warga sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pembiayaan, sampai dengan pengevaluasian. Observasi ini berpedoman kepada daftar yang sudah disiapkan oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk tehnik pengumpulan data yang banyak dilakukan dalam penelitian deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melakukan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara.⁷²

⁷¹ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian...* h 220

⁷² Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian...* h 216

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷³

Dalam skripsi peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah pertanyaan yang dijadikan panduan untuk bertanya yang kemudian diajukan kepada subjek penelitian kepala sekolah, dan pengelola di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh yang berhubungan dengan bagaimana kepemimpinan perempuan dalam pengelolaan sekolah satu atap di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh, serta solusi terhadap kendala dalam mengelola sekolah satu atap di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh. Wawancara ini berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan sebagai pendukung hasil penelitian. Menurut Nana Syaodih dokumentasi adalah: “suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.”⁷⁴

Dokumentasi merupakan data-data tertulis yang diambil dari tata usaha PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh. Mengenai gambaran umum PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh, visi misi PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh, jumlah guru, jumlah siswa dan lain sebagainya. Dan juga gambar dari setiap kegiatan yang dilakukan peneliti di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh.

⁷³ Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian...* h 83

⁷⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...* h 221

F. Tehnik analisis data

Analisis data kualitatif ini dilakukan apabila data empiris yang digunakan adalah data kualitatif yang berupa kata-kata dan tidak dapat dikategorikan.⁷⁵ Analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca”.⁷⁶ Dalam suatu penelitian analisa data menggunakan bagian yang amat penting karena dengan analisa tersebut para peneliti dapat menarik suatu makna bagi pemecahan suatu masalah dari objek yang diteliti.

Sedangkan data yang terkumpul dengan wawancara, akan diolah dengan pendekatan metode deskriptif kualitatif dengan cara menafsirkan indikator yang di wawancarai menjadi satu kalimat yang bermakna sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Kegiatan analisis kualitatif terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang dianggap pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, merampingkan data yang di pandang penting, menyederhanakan, dan mengabstraksikan.⁷⁷ Data yang diperoleh dengan melakukan pengelompokan data, merangkumkan data-data mana yang penting dan tidak penting, karena tidak dapat di pungkiri apabila peneliti semakin lama dilapangan maka jumlah data-data yang adapun semakin banyak, luas dan

⁷⁵ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h 174

⁷⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h.358

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 247

semakin rumit. Hasil dari data yang didapat dilapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat katagorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan di lapangan.

b. Penyajian data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu dari data/hasil yang didapat dilapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat, seperti hasil dari observasi, maka peneliti akan mengurutkan observasi yang mana terlebih dahulu untuk disusun agar hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling berkaitan.

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷⁸ Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis kajian data. Dalam penelitian ini adalah menyajikan informasi-informasi yang didapatkan dari hasil penelitian data wawancara dan dokumentasi, mengenai penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan dalam mengelola sekolah satu atap di PAUD Putroe Lambilek Banda Aceh.

c. Penarikan kesimpulan (Verifikasi Data)

Setelah semua data terkumpul dan dianalisis, maka peneliti tidak lupa melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang dapat mewakili dari

⁷⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian, Ed, I, (Yogyakarta: ANDI, 2010), h. 200

seluruh jawaban responden. “penarikan kesimpulan (Verifikasi Data) merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objektif penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian”.⁷⁹

Dalam penelitian ini adalah semua data yang didapatkan di lapangan baik itu data wawancara maupun dokumentasi, harus disertai dengan bukti-bukti yang nyata dan akurat sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menganalisis data mengenai penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bagaimana kepemimpinan perempuan dalam mengelola sekolah satu atap di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sutopo “validitas merupakan jaminan bagi kemandirian simpulan dan tafsiran makna sebagai hasil penelitian”.⁸⁰ Terdapat beberapa cara yang biasanya dipilih untuk mengembangkan validitas (keabsahan) data penelitian. Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap hal tersebut.⁸¹ Pada dasarnya Triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multi perspektif.⁸²

⁷⁹ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Askara, 2013), h 212

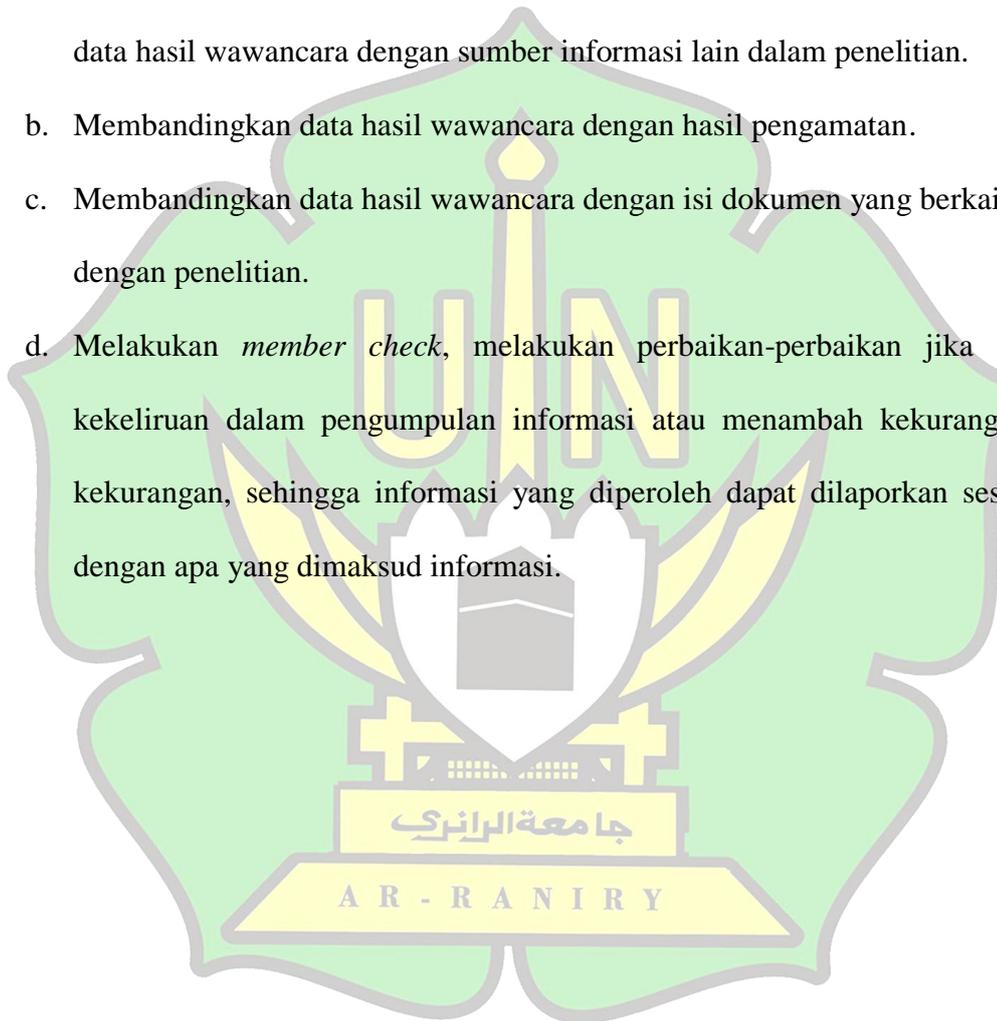
⁸⁰ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), h 92

⁸¹ Laxy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*)... h 330

⁸² Sutopo, *Metodologi Penelitian*... h 78

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber data, dimana triangulasi ini mengarahkan penelitian agar didalam mengumpulkan data ia wajib menggunakan data yang beragam. Hal ini dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil wawancara terhadap subjek penelitian dengan data hasil wawancara dengan sumber informasi lain dalam penelitian.
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan.
- c. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
- d. Melakukan *member check*, melakukan perbaikan-perbaikan jika ada kekeliruan dalam pengumpulan informasi atau menambah kekurangan-kekurangan, sehingga informasi yang diperoleh dapat dilaporkan sesuai dengan apa yang dimaksud informasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh pada tanggal 26 Juli s.d 02 Agustus 2019. Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi, dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah serta beberapa guru untuk mendapatkan keterangan tentang kepemimpinan perempuan dalam pengelolaan sekolah satu atap di PAUD Putroe Lam Bilek.

Memahami demikian pentingnya kedudukan PAUD dalam menyiapkan kemampuan dengan anak yang mempengaruhi secara berkelanjutan terhadap kemampuan anak yang ditahap kehidupan selanjutnya, maka penanganan PAUD haruslah dilakukan secara cermat, terencana dan menyeluruh, dengan mempertimbangkan kebutuhan, karakteristik perkembangan, potensi yang dimiliki anak, serta kondisi dan untuk memperluas pemerataan akses layanan PAUD dan memperkuat ketahanan lembaga yang telah melaksanakan Pendidikan Anak Usia Dini.

PAUD Putroe Lam Bilek merupakan salah satu lembaga pendidikan anak prasekolah yang ada di Banda Aceh. PAUD Prutroe Lam Bilek di Jl. Muskana No. 17 Kp Laksana, Kec. Kita Alam Kota Banda Aceh. Lokasi penyelenggaraan program PAUD terletak di dekat masjid, pemukiman rumah penduduk, berbagai jenis pedagang, pegawai negeri/swasta, rumah kontrakan, dan dengan penduduk yang berbagai jenis pekerjaan.

PAUD Putroe Lam Bilek didirikan oleh ibu Masrinah Hanum di bawah naungan yayasan Muhajirin dan merupakan milik pribadi, yang bentuk dengan Akte Notaris Marzuki, SH SK. Menkeh & Ham Nomor C – 81. HT. 02 – Th. 2001 tanggal 20 Maret 2001, serta memperoleh izin operasional sebagai penyelenggara program Kelompok Bermain Putroe Lam Bilek dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Banda Aceh nomor 421.9/A.4/3193/2014, dengan NPSN 69899226.

Dengan dukungan dan motivasi masyarakat, dibawah naungan Yayasan Muhajirin 001/PADU/PL/2004 pada tanggal 01 Mei 2004 berdirilah Kelompok Bermain Putroe Lam Bilek dengan jumlah anak yang sampai sekarang ini berjumlah 64 orang dari 7 bln s/d 6 tahun. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan program PAUD yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak usia dini juga sebagai fasilitas peningkatan layanan PAUD.⁸³

1. Visi, Misi Dan Tujuan PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh

Visi: “membentuk anak yang cerdas, sehat, ceria, terampil dan berakhlak mulia sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri.”

Misi:

- a. Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan
- b. Menanamkan sikap Ahlaqul Kharimah dan menerapkan ajaran Islam sesuai perkembangan usia anak
- c. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif

⁸³ Dokumentasi dari Tata Usaha PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh

- d. Menumbuh kembangkan daya pikir, kreatifitas dan kemandirian anak, guna memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- e. Memberikan pengasuhan, layanan pendidikan bagi anak usia dini
- f. Membangun kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan tumbuh kembang anak.

Tujuan :

- a. Anak dapat belajar berbagai kemampuan dengan baik
 - b. Merangsang daya berpikir, inisiatif anak
 - c. Mengasah kemandirian dan rasa percaya diri anak
 - d. Mengembangkan kreativitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni
 - e. Membentuk anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai dengan usianya
 - f. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas
 - g. Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.⁸⁴
2. Keadaan Guru, Tenaga Administrasi, Siswa Dan Sarana Prasarana
- a. Keadaan guru dan administrasi

Guru dan tenaga administrasi adalah orang-orang yang berperan sangat penting dalam ruang lingkup sekolah, tanpa adanya guru maka proses pembelajaran tidak bisa terjadi dan juga dengan tenaga administrasi juga tidak

⁸⁴ Dokumentasi dari Tata Usaha PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh

bisa berjalan dengan semestinya. Adapun jumlah guru dan tenaga administrasi di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 : Jumlah guru/pegawai di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh tahun 2019

No	Nama	Pendidikan	Tugas
1	Masriah Hanum	SMA	Pengelola
2	Miranda Kardila, S. Pd.	Sarjana	Bendahara/Adm
3	Suraiya, SH	Sarjana	Guru
4	Nita Rahayu, S. Pd.	Sarjana	Guru
5	Shinta Maulida, S. S	Sarjana	Guru
6	Agus Suranti, S. Pd.	Sarjana	Guru Pendamping
7	Sungkowati	SMA	Guru Pendamping

Sumber Data : Dokumentasi PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh⁸⁵

b. Keadaan Siswa

Pada dasarnya peserta didik ditempatkan di sekolah untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan serta mengembangkan potensi dalam diri peserta didik. Peserta didik di PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh merupakan peserta didik yang memiliki potendi yang sangat bagus. Adapun jumlah peserta didik di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁸⁵ *Dokumentasi PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh*

Tabel 4.2 : Jumlah peserta didik di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh Tahun 2019

No	Nama Murid	L/P	Tahun kelahiran	Kelas
1	Alma Almira Marwan	P	2013	Abu Bakar
2	Amira Shidqia	P	2013	Assiddiq
3	Aufa Al Fatih HSB	L	2013	
4	Cut Tin Salwa	P	2013	
5	Faidh Maulana	L	2013	
6	Hafiz Munandar	L	2013	
7	Laifa Luthfia Firdaus	P	2012	
8	M. Thaufail Ahza Firdaus	L	2013	
9	Sheza Zhafirah Alya Mizva	P	2012	
1	Alfarizzi Hidayatullah	L	2014	Ali Bin Abi Thalib
2	Annabel Putri Diniansyah	P	2014	
3	Cut Naura Ramadhani	P	2014	
4	El Rassy Assyafiq	L	2014	
5	Farah Al-Khaira	P	2013	
6	Ishana Iora Afsyin	P	2014	
7	Kayla Sari Latisya	P	2014	
8	M. Agam Syafiq	L	2013	

1	Afzalea Qisyah khaliqa	P	2015	Umar Bin Khatab
2	Arfa Az Zayyan	L	2015	
3	Arkana Amarendra	L	2015	
4	Jihan Najla Saffa	P	2015	
5	Khairina Aqila	P	2015	
6	M. Rayyan Alghazi	L	2014	
7	Muhammad Mursi syarif	L	2015	
8	Teuku Muazzam	L	2015	
1	Alif Pradipta	L	2014	Umar Bin Khatab 2
2	Aishya Anindiya Andrian	P	2016	
3	Faizun Qurrota A'yun	L	2015	
4	Inaya Eka Salsabila	P	2015	
5	Muhammad Salim Aulia	L	2015	
6	Muhammad Ali Syauqi	L	2016	
7	Muhammad Syafiq	L	2016	
8	Ravanda Namulis Syahrayan	P	2016	

Sumber Data : Dokumentasi PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh⁸⁶

⁸⁶ Dokumentasi PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu penunjang dalam proses pembelajaran, tanpa adanya sarana prasarana yang memadai maka proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif dan efisien. Kelengkapan sarana prasarana di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh dapat dikatakan sudah mendukung untuk kelangsungan proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Sarana dan Prasarana PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh Tahun 2019

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Kepala Sekolah dan staf	1	Baik
2	Ruang tidur	3	Baik
3	Ruang bermain	1	Baik
4	Ruang kelas	4	Baik
5	Ruang makan	1	Baik
6	Kamar mandi	1	Baik
7	Dapur	1	baik

Sumber Data : Dokumentasi PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh⁸⁷

B. Hasil Penelitian

Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti diperkenankan melakukan penelitian sampai batas waktu yang ditentukan. Peneliti

⁸⁷ Dokumentasi PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh

mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung aktifitas yang berjalan di PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru.

Kedudukan sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran di sekolah, terutama dalam mengarahkan, mengkoordinasi dan mengembangkan semua sumberdaya pendidikan yang tersedia. Kepala sekolah sangat berperan penting dalam membimbing dan pembinaan guru terhadap kemampuannya. kepala sekolah memiliki pengaruh yang luar biasa dalam mencapai suatu lembaga sekolah dengan menunjukkan kinerja yang baik dan memberikan layanan yang baik kepada guru, siswa dan kepada masyarakat. Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Gaya Kepemimpinan Perempuan dalam Mengelola Sekolah Satu Atap

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh, pertanyaan yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah adalah dalam menjalankan lembaga PAUD ini, apakah ibu mengajak semua staff dan guru untuk berdiskusi sebelum mengambil keputusan? Jawaban kepala sekolah sebagai berikut:

“iya kan kita mengadakan rapat, adanya suatu pertemuan dan disitulah kita bicarakan dan kita cari solusi bersama-sama”⁸⁸

Selanjutnya peneliti mengajukan kepada guru dengan pertanyaan yang sama, jawaban guru sebagai berikut: “Pasti ibu kepala sekolah mengajak guru dan staff untuk berdiskusi dalam mengambil sebuah keputusan, ataupun menyelesaikan suatu permasalahan”.⁸⁹

Selanjutnya peneliti mengajukan kepada pengelola PAUD dengan pertanyaan yang sama, jawaban pengelola sebagai berikut: “Iya pasti, kami mengajak semua untuk berdiskusi sebelum mengambil sebuah keputusan”.⁹⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah melibatkan dan mengajak staff dan guru dalam mengambil sebuah keputusan atau dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Selanjutnya pertanyaan kedua peneliti ajukan kepada kepala sekolah, bagaimana cara ibu memberi perintah dan membagi tugas kepada staff dan guru? Jawaban kepala sekolah sebagai berikut: “Kalau untuk pembagian tugas ibu menyerahkan kepada ibu pengelola atau bawahan ibu, maka ibu pengelola yang akan membagikan tugas kepada semua staff dan guru, ibu melimpahkan tugasnya kepada ibu Sungkowati sebagai guru pendamping.”⁹¹

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada Pengelola yaitu, bagaimana cara ibu memberi perintah dan membagi tugas kepada staff dan

⁸⁸ Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 30 Juli 2019

⁸⁹ Wawancara dengan Guru PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 26 Juli 2019

⁹⁰ Wawancara dengan pengelola PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 02 Juli 2019

⁹¹ Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 30 Juli 2019

guru? Jawaban pengelola sebagai berikut: “Kalau untuk pembagian tugas itu kami membaginya pada saat diskusi/rapat yaitu dengan cara bermusyawarah dalam pembagian tugas pada saat awal sekolah, kemudian untuk perintah semua staff dan guru ya sudah tahu semua apa tugas dan kewajiban mereka masing-masing.”⁹²

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada guru yaitu, bagaimana cara ibu memberi perintah dan membagi tugas kepada staff dan guru? Jawaban guru sebagai berikut: “ kalau untuk pembagian tugas keseharian staf dan guru sudah paham akan tugas masing-masing . misalnya ada kegiatan diluar pembelajaran baru akan dibuatkan lagi rapat atau pertemuan untuk pembagian tugas masing-masing.”⁹³

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa semua staff dan guru melakukan tugas mereka masing-masing dan juga melaksanakan kewajibannya dengan sebaik-baiknya.⁹⁴

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pembagian tugas di PAUD Putroe Lam Bilek ini dilakukan secara bermusyawarah dan setiap tugas yang sudah diberikan kepada setiap staff dan guru dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Kemudian peneliti menanyakan pertanyaan selanjutnya kepada kepala sekolah, apakah ibu menerima kritikan atau pendapat dari staff dan guru, serta bagaimana cara ibu mengkritik para staff dan guru? Jawaban kepala sekolah sebagai berikut:

⁹² Wawancara dengan pengelola PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 02 Juli 2019

⁹³ Wawancara dengan Guru PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 26 Juli 2019

⁹⁴ Observasi pada tanggal 28 Juli 2019

“Tentu iya ibu menerima kritikan atau pendapat atau kendala yang di hadapi oleh guru dan staff, kemudian pada saat rapat akan dibahas apa yang ingin dibicarakan dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka, misalnya ada kendala maka akan dicarikan solusi bersama-sama. Kemudian kalau cara ibu memberikan kritikan atau teguran kepada staff dan guru ya paling kalau tidak berimbas ke pembelajaran maka di tegur biasa saja, namun apabila sudah mengganggu proses pembelajaran atau mengganggu orang lain maka akan di adakan pertemuan untuk mencari solusinya, atau dipanggil nanti diberikan saran.”⁹⁵

Selanjutnya pertanyaan yang sama diajukan untuk pengelola, jawaban pengelola sebagai berikut: “Pasti diterima semua kritik atau pendapat staff dan guru, nanti semuanya akan dibicarakan dalam rapat.”⁹⁶

Selanjutnya pertanyaan yang hampir sama diajukan untuk guru, jawaban guru sebagai berikut:

“Selama ini yang sudah berjalan, pasti ada kritikan dari staff dan guru dan ibu menerima pendapat tersebut demi kebaikan bersama dalam melaksanakan PAUD, nanti kritikan dan saran atau pendapat akan dibahas dalam diskusi/rapat. Dan kalau untuk cara memberi teguran atau kritikan biasanya kalau urusannya tidak seberapa maka akan ditegur secara langsung, atau didiskusikan dalam rapat.”⁹⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam semua staff dan guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, kritik atau saran.

Selanjutnya peneliti menanyakan pertanyaan selanjutnya kepada kepala sekolah, Bagaimana ibu melakukan hubungan dan juga komunikasi yang baik dengan guru dan staff? Jawaban kepala sekolah sebagai berikut:

“Dalam menjalin hubungan yang baik tidak hanya dengan guru dan staff saja, tetapi juga dengan orang tua murid agar mereka selalu mempercayai PAUD ini untuk pendidikan anak mereka. Hubungan dengan

⁹⁵ Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 30 Juli 2019

⁹⁶ Wawancara dengan pengelola PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 02 Juli 2019

⁹⁷ Wawancara dengan Guru PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 26 Juli 2019

guru dan staff yaitu layaknya keluarga. Untuk komunikasi dengan guru dan staff itu baik ya, saling menyapa apabila bertemu, hal ini juga dapat mengajarkan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain”⁹⁸.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan untuk pengelola yaitu, jawaban pengelola sebagai berikut:

“kitakan mengadakan rapat, menjalankan tata tertib yang sudah dibuat sesuai dengan kesepakatan, mereka tinggal menjalankan tata tertib yang sudah ada. Kalau untuk komunikasi ya pasti menjalankan komunikasi yang baik antara semua yang ada di PAUD.”⁹⁹

Pertanyaan yang hampir sama peneliti ajukan untuk guru yaitu, Bagaimana ibu melakukan hubungan dan juga komunikasi yang baik dengan guru dan staff? Jawaban guru sebagai berikut: “Ya saling menyapa satu sama lain, kemudian saling menghargai satu sama lain, dengan seperti itu akan terjalin hubungan yang baik antar sesama.”¹⁰⁰

Dari hasil wawancara mengenai hubungan dan komunikasi antara kepala sekolah dengan guru dan staff yaitu hubungan mereka terjalin dengan baik dan saling menyapa satu sama lain serta menjalin hubungan baik dengan orang tua murid.

Untuk pertanyaan selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah adalah dalam pelaksanaan suatu kegiatan pasti ada metode atau prosedur yang harus diikuti, jadi apakah semua kegiatan dilakukan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang sudah dibuat? Jawaban kepala sekolah sebagai

⁹⁸ Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 30 Juli 2019

⁹⁹ Wawancara dengan pengelola PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 02 Juli 2019

¹⁰⁰ Wawancara dengan Guru PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 26 Juli 2019

berikut: “Dalam pelaksanaan PAUD sampai sekarang sesuai dengan SOP yang sudah ada.”¹⁰¹

Untuk pertanyaan selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada pengelola sekolah, jawaban pengelola sebagai berikut: “Kalau menurut kita prosedur yang kita buat sendiri sudah sesuai.”¹⁰²

Untuk pertanyaan selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama untuk guru, jawaban guru sebagai berikut: “Dalam pelaksanaan PAUD pasti sesuai dengan prosedur yaitu sesuai dengan SOP sekolah yang telah ada.”¹⁰³

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan yaitu dalam semua pelaksanaan kegiatan diPAUD dilakukan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang sudah di buat.

Pertanyaan terakhir mengenai gaya kepemimpinan yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah adalah Kedisiplinan sangatlah diperlukan, bagaimana kedisiplinan guru dan staff di PAUD Putroe Lam Bilek ini? Jawaban kepala sekolah sebagai berikut: “Kalau untuk kedisiplinan disini ya menurut orangnya masing-masing ada yang disiplin ada juga yang kurang disiplin.”¹⁰⁴

Pertanyaan terakhir mengenai gaya kepemimpinan yang juga peneliti ajukan kepada pengelola adalah Kedisiplinan sangatlah diperlukan, bagaimana kedisiplinan guru dan staff di PAUD Putroe Lam Bilek ini? Jawaban pengelola sebagai berikut:

“Ya 80 persen disiplin. Karena kita absennya kalau guru piket 7.15 lewat dari 7.45 absen kita sudah merah ada pemotongan gaji disitu.

¹⁰¹ Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 30 Juli 2019

¹⁰² Wawancara dengan pengelola PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 02 Juli 2019

¹⁰³ Wawancara dengan Guru PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 26 Juli 2019

¹⁰⁴ Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 30 Juli 2019

Sangsi ini dibuat sesuai dengan kesepakatan pada saat awal bekerja disini. Sehari sebelum izin mereka sudah mengabari apabila tidak hadir dan sudah menjelaskan kepada guru pengganti mereka apa yang akan diajarkan.”¹⁰⁵

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada guru, jawaban guru sebagai berikut: “Untuk kedisiplinan guru disini lumayan bagus, karena ada absen yang berlaku pada saat setiap masuk sekolah, apabila telat atau tidak hadir ada resikonya masing-masing.”¹⁰⁶

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa baik semua staff dan guru dan murid di sekolah ini cukup disiplin dalam melakukan tugas mereka masing-masing dan juga melaksanakan kewajibannya.¹⁰⁷

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu lembaga tidak terlepas dari kerja keras seorang pemimpin di suatu lembaga pendidikan, dan juga atas kerjasama dengan staff dan guru, kepala sekolah juga harus mampu memperdayakan guru dan stafnya untuk dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin mempunyai gaya kepemimpinannya yang berbeda-beda dalam memimpin.

Oleh karena itu dari rumusan masalah yang pertama dapat dikatakan bahwa kepala sekolah di PAUD Putroe Lam Bilek menggunakan gaya kepemimpinan demokrasi ini berdasarkan hasil wawancara dari ketiga subjek penelitian

¹⁰⁵ Wawancara dengan pengelola PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 02 Juli 2019

¹⁰⁶ Wawancara dengan Guru PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 26 Juli 2019

¹⁰⁷ Observasi pada tanggal 28 Juli 2019

2. Pengelolaan Sekolah Satu Atap yang Diterapkan Oleh Kepala Sekolah

Dalam pengelolaan sekolah satu atap kerjasama kepala sekolah dengan guru dan staf sangat diperlukan, karena untuk mencapai suatu mutu atau kualitas yang bagus perlu adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, orang tua murid dan masyarakat perlu adanya kerjasama yang baik.

Untuk mengetahui hal tersebut maka pertanyaan yang akan peneliti ajukan adalah, Perencanaan sangatlah penting dalam sebuah kegiatan, apakah dalam mengelola PAUD ini ibu membuat perencanaan terlebih dahulu? Jawaban kepala sekolah sebagai berikut:

“Dalam semua kegiatan di PAUD semua direncanakan terlebih dahulu, seperti kurikulum dalam pembuatannya harus didiskusikan terlebih dahulu, kemudian awal ajaran atau awal semester juga harus direncanakan.”¹⁰⁸

Selanjutnya pertanyaan selanjutnya yang sama peneliti ajukan kepada pengelola, jawaban pengelola sebagai berikut:

“Jelaslah, kalau tidak ada perencanaan maka akan amboradul, maka sebelum melakukan apapun pasti dibuat perencanaan jauh-jauh hari. misalnya event atau pagelaran misalnya, seperti tadi ibu ikut rapat untuk acara 17 Agustus, ini dari sekarang sudah mulai menyiapkan hal-hal apa saja yang akan kita persiapkan untuk lomba-lomba yang akan diikuti oleh anak-anak. usia berapa saja yang harus dipersiapkan untuk lomba”.¹⁰⁹

Pertanyaan selanjutnya yang sama peneliti ajukan kepada guru, jawaban guru sebagai berikut:

¹⁰⁸ Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 30 Juli 2019

¹⁰⁹ Wawancara dengan pengelola PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 02 Juli 2019

“ oh iya pasti, apalagi untuk urusan kegiatan belajar mengajar pasti kita merencanakan jauh-jauh hari, misalnya awal tahun ajaran sudah kami rencanakan semua apa saja yang harus dipersiapkan. Tapi kalau seperti kegiatan pagelaran atau event itu tidak kami rencanakan jauh-jauh hari, bagitu ada pemberitahuan itu baru kami siapkan.”¹¹⁰

Peneliti mengajukan pertanyaan selanjutnya kepada kepala sekolah, Bagaimana bentuk kerja sama yang ibu lakukan dengan staff dan guru lain dalam pelaksanaan PAUD ini untuk mencapai visi misi PAUD? Jawaban kepala sekolah sebagai berikut:

“Pastilah karena satu sama lainnya harus saling bekerja sama, disini ada kelompoknya masing-masing, ada kelompok bermain dan kelompok lainnya. Kalau tidak ada kerja sama antara guru dan staf pasti tidak akan bisa berjalan dengan baik. Insya Allah sampai saat ini bekerja sama dengan baik.”¹¹¹

Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama pengelola, jawaban pengelola sebagai berikut:

“kalau kerja sama kita saling menghargai ya sudah pastikan, terus saling paham satu sama lain, terus saling membantu satu sama lain, walaupun ibu duduk disini guru duduk disana, kami sama semua saja, kami sama-sama kerja dengan solid. Pokoknya kita menjaga kekeluargaan”.¹¹²

¹¹⁰ Wawancara dengan Guru PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 26 Juli 2019

¹¹¹ Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 30 Juli 2019

¹¹² Wawancara dengan pengelola PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 02 Juli 2019

Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada guru, jawaban guru sebagai berikut:

“Bentuk kerja sama antara semua staff itu saling bekerja sama semuanya, karena semuanya saling mengerti dengan tugas dan kewajiban masing-masing, kalau sudah tahu kewajiban masing-masing pasti visi dan misi yang telah dibuat akan tercapai.”¹¹³

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa kepala sekolah dan guru saling bekerja sama dan saling membantu menjaga anak di penitipan.¹¹⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa semua staf dan guru serta kepala sekolah saling bekerja sama dan saling menghargai satu sama lain.

Peneliti mengajukan pertanyaan selanjutnya kepada kepala sekolah, Dalam menjalankan tugas, apakah ibu memberikan bimbingan atau arahan dahulu kepada staff dan guru? Jawaban kepala sekolah sebagai berikut: “untuk bimbingan iya, diberikan cuma pada awal saja, kemudian staf dan guru saling bekerja sama untuk mencapai suatu kepentingan walau tugas mereka berbeda-beda.”¹¹⁵

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan selanjutnya kepada pengelola, dalam menjalankan tugas, apakah ibu memberikan bimbingan atau arahan dahulu kepada staff dan guru? Jawaban pengelola sebagai berikut: “Iya, kalau pemberin tugas itu ya misalnya ini ibu ini untuk kelas A, ibu ini untuk kelas B. awalnya di

¹¹³ Wawancara dengan Guru PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 26 Juli 2019

¹¹⁴ Observasi pada tanggal 28 juli 2019

¹¹⁵ Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 30 Juli 2019

beri arahan tapi seiring waktu mereka sudah paham sendiri tugas masing-masing”.¹¹⁶

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan selanjutnya kepada guru, dalam menjalankan tugas, apakah ibu memberikan bimbingan atau arahan dahulu kepada staff dan guru? Jawaban guru sebagai berikut:

“Oh iya, kalau awal-awal mungkin diberi arahan terlebih dahulu oleh kepala sekolah misalnya ada guru baru pasti dibimbing dahulu. Bukan hanya kepala sekolah tetapi guru juga saling membimbing, tapi untuk guru yang sudah lama tidak dibimbing lagi karena mereka sudah paham dan mengerti akan tugas dan kewajiban mereka masing-masing.”¹¹⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dan pengelola memberi arahan atau bimbingan pada awalnya saja, karena selanjutnya mereka sudah paham akan tugas mereka masing-masing.

Selanjutnya pertanyaan yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah adalah, Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap staf dan guru? Jawaban kepala sekolah sebagai berikut:

“kalau untuk pengawasan ibu mengawasi langsung sendiri ya sebagai bentuk evaluasinya juga, kadang-kadang seminggu sekali ibu masuk ke kelas. Kalau untuk jadwal khusus ibu melakukan evaluasi satu semester 2 kali.”¹¹⁸

Selanjutnya pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada pengelola adalah, jawaban pengelola sebagai berikut:

“Pengawasan kami melakukan sendiri, nanti kami juga ada tim penilid dari dinas, mereka menilai dari guru-guru jadi guru juga ada pengawasan tersendiri dari dinas, dari kami ada dari dinas ada. Kalau

¹¹⁶ Wawancara dengan pengelola PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 02 Juli 2019

¹¹⁷ Wawancara dengan Guru PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 26 Juli 2019

¹¹⁸ Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 30 Juli 2019

untuk jadwalnya ada jadwal khusus juga setiap bulan kita ada pengawasan untuk berapa kali dia telat, berapa kali dia libur. Cara dia berpakaian seperti apa jangan sampai mengganggu aktifitas yang lain.”¹¹⁹

Selanjutnya pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru, jawaban guru sebagai berikut:

“Pasti ada, ibu kepala sekolah melakukan pengwasan dalam setiap kegiatan di PAUD. untuk evaluasi pasti ada, ibu kepala turun sendiri dalam pengevaluasian. Kalau contoh evaluasinya paling dari hasil anak-anak atau sekali-kali ibu masuk kedalam kelas dan juga menyeter hasil penilaian rapor anak-anak.”¹²⁰

Kemudian pertanyaan selanjutnya peneliti ajukan kepada kepala sekolah adalah Bagaimana cara ibu meningkatkan sumber daya yang ada di PAUD? Jawaban kepala sekolah sebagai berikut:

“Peningkatannya ya paling dengan cara diklat dan seminar-seminar untuk menambah pengetahuan”¹²¹

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada pengelola, jawaban pengelola sebagai berikut:

“Iya mereka semua diikutkan Diklat untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan. Sekarangpun sudah ada diklat online, mereka yang tidak punya waktu untuk pergi secara langsung bisa ikut diklat online. Dan yang pergilupun tidak bisa semua karena nanti anak-anak sama siapa kalau tidak ada mereka.”¹²²

¹¹⁹ Wawancara dengan pengelola PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 02 Juli 2019

¹²⁰ Wawancara dengan Guru PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 26 Juli 2019

¹²¹ Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 30 Juli 2019

¹²² Wawancara dengan pengelola PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 02 Juli 2019

Kemudian pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru, jawaban guru sebagai berikut:

“Yaitu dengan cara mengikutsertakan guru dan staff pada kegiatan Diklat atau seminar secara bergantian. Misalnya dalam diklat guru yang satu sudah pernah ikut kegiatan diklat maka akan di ikut sertakan guru yang lain yang belum pernah ikut sebelumnya.”¹²³

Pertanyaan selanjutnya peneliti menanyakan kepada kepala sekolah, Bagaimana cara ibu mengelola sarana dan prasarana yang ada di PAUD? Jawaban kepala sekolah sebagai berikut: “sarana dan prasarana dikelola oleh kita semua”¹²⁴

Pertanyaan yang sama peneliti menanyakan kepada pengelola, jawaban pengelola sebagai berikut: “sarana dan prasarana yang ada di PAUD ini sudah memadai dan semua dikelola oleh semua staf dan guru”.¹²⁵

Pertanyaan yang sama peneliti menanyakan kepada guru, jawaban guru sebagai berikut: “Kalau sarana dan prasarana tidak ada orang khusus dalam menjaganya, tetapi semua orang disini saling menjaga sarana dan prasarana yang ada agar tetap terjaga dan biasa digunakan oleh anak-anak.”¹²⁶

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa sarana yang digunakan oleh murid dalam berbagai sentra cukup untuk semua anak dan memadai.¹²⁷

Untuk pertanyaan terakhir mengenai pengelolaan sekolah satu atap peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah, Bagaimana proses pembiayaan di

¹²³ Wawancara dengan Guru PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 26 Juli 2019

¹²⁴ Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 30 Juli 2019

¹²⁵ Wawancara dengan pengelola PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 02 Juli 2019

¹²⁶ Wawancara dengan Guru PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 26 Juli 2019

¹²⁷ Observasi pada tanggal 28 Juli 2019

PAUD Putroe Lam Bilek, misalnya sumber dana yang diperoleh dan juga dana yang dikeluarkan? Jawaban kepala sekolah sebagai berikut:

“Untuk pembiayaan PAUD bersumber dari pemerintah (BOP) dan SPP anak-anak. sedangkan awal mulai PAUD berdiri itu merupakan dana pribadi untuk menggaji 2 orang guru dan muridnya masih berjumlah 3 orang.”¹²⁸

Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada pengelola, jawaban pengelola sebagai berikut: “Dari dana pemerintah dan SPP”¹²⁹

Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada guru, jawaban guru sebagai berikut: “ Untuk pembiayaan di PAUD ini bersumber yang pertama dari SPP anak-anak dan yang kedua dari pemerintah yaitu dana BOP.”¹³⁰

3. Kendala Apa Saja Yang Di Hadapi Oleh Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengelolaan PAUD

Pada dasarnya setiap kegiatan pasti ada kendala dalam pengambilan kebijakan akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terdapat beberapa kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh, pertanyaan yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah. Apakah dalam pengelolaan PAUD Putroe Lam Bilek ibu menghadapi kendala atau hambatan? Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

“Kalau kendala yang terlalu parah tidak ada, paling seperti dari sarana yang seadanya tapi memadai tidak terlalu mewah lah. Kemudian

¹²⁸ Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 30 Juli 2019

¹²⁹ Wawancara dengan pengelola PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 02 Juli 2019

¹³⁰ Wawancara dengan Guru PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 26 Juli 2019

dari dana kalau disini hanya mengandalkan dana dari SPP siswa dan dana pemerintah BOP. Dananya pas-pasan untuk pengelolaan.”¹³¹

Kemudian pertanyaan yang sama diajukan peneliti kepada pengelola, Jawaban pengelola sebagai berikut: “Kendalanya banyak, pendapatan disini sekian, pemasukan disini sekian, sedangkan pengeluaran untuk TK berapa, untuk penitipan berapa dan kelompok bermain berapa, apalagi disini TPA kan dia dari pagi sampai sore, kalau sekolah ya sampai siang, ya kendalanya penjagaannya. Kalau sarana prasana cukup memadai.”¹³²

Kemudian pertanyaan yang sama diajukan peneliti kepada guru, jawaban guru sebagai berikut: “Kalau kendala yang sampai menghambat pembelajaran tidak ada, paling ya kendala dari dana karena PAUD inikan merupakan PAUD mandiri atau swasta. Dari sarpras ada tapi tidak terlalu, karena sarpras yang ada disini pun tidak dibilang mewah namun memadai untuk anak-anak.”¹³³

Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh dalam pengelolaan sekolah satu atap. *Pertama*, dana yang kurang dengan kegiatan yang begitu banyak. *Kedua*, waktu yaitu para pendidik disini waktu kerjanya mulai dari pagi sampai sore karena ada penitipan anak jadi kurang efektif.

¹³¹ Wawancara dengan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 30 Juli 2019

¹³² Wawancara dengan pengelola PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 02 Juli 2019

¹³³ Wawancara dengan Guru PAUD Putroe Lam Bilek banda Aceh, 26 Juli 2019

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Hasil penelitian membahas tentang kepemimpinan perempuan dalam pengelolaan sekolah satu atap dan dalam hal ini juga membahas kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sekolah satu atap.

1. Gaya Kepemimpinan Perempuan dalam Mengelola Sekolah Satu Atap

Kepemimpinan merupakan sifat dari pemimpin dalam mengambil keputusan dan tanggung jawabnya secara moral dan legal formal atas seluruh pelaksanaan wewenangnya yang telah didelegasikan kepada orang-orang yang dipimpinnya. Dalam setiap kepemimpinannya seorang pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, Adapun salah satu gaya kepemimpinan tersebut adalah gaya demokratis.

Dalam pelaksanaan gaya ini seorang pemimpin baik dalam memimpin sebuah kelompok kecil maupun besar, baik perusahaan maupun lembaga pendidikan, pemimpin mengajak semua anggota berpartisipasi dan menyumbang pikiran serta tenaganya untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam gaya demokrasi pemimpin bekerja sama dengan bawahan dalam mencapai tujuan sekolah. Gaya ini merupakan gaya yang cocok diterapkan pada pengelolaan lembaga pendidikan atau sekolah.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu lembaga tidak terlepas dari kerja keras seorang pemimpin di suatu lembaga pendidikan, dan juga atas kerjasama dengan staff dan guru, kepala sekolah juga harus mampu memperdayakan guru dan stafnya untuk

dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin mempunyai gaya kepemimpinannya yang berbeda-beda dalam memimpin.

Oleh karena itu hasil dari rumusan masalah yang pertama dapat dikatakan bahwa kepala sekolah di PAUD Putroe Lam Bilek menggunakan gaya kepemimpinan demokrasi ini berdasarkan hasil wawancara dari ketiga subjek penelitian.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh sesuai dengan teori Terry dan Rue dalam buku Manajemen Pendidikan, pengarang Hikmat. Gaya kepemimpinan kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh termasuk gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis disebut juga dengan *gaya kepemimpinan modernis dan partisipatif*. Dalam pelaksanaan kepemimpinan, semua anggota diajak berpartisipasi menyumbang pikiran dan tenaganya untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin yang bertipe demokratis adalah yang memiliki ciri-ciri: Pengembangan sumberdaya dan kreatifitas karyawan, pengembangan partisipatif karyawan, musyawarah dan mufakat, kaderisasi yang sistematis, dan pendelegasian normatif yang konstruktif regenerasi kepemimpinan.

2. Pengelolaan Sekolah Satu Atap yang di terapkan oleh kepala sekolah

Manajemen secara umum adalah suatu proses yang meliputi pelaksanaan, pengaturan hingga evaluasi untuk mengatur sumber daya yang ada dalam mencapai tujuan tertentu. Adapun manajemen PAUD adalah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan fungsi-sungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian

mengarahkan para bawahannya atau para guru PAUD dengan saling bekerja sama dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang telah dimilikinya.

Dalam pengelolaan sekolah baik itu sekolah biasa maupun satu atap dibutuhkan manajemen yang baik dan tepat sasaran. Adapun manajemen yang tepat sasaran yaitu seorang pemimpin mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan tepat. Adapun fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan sangat dibutuhkan perencanaan yang tepat sebelum pelaksanaan, karena dengan adanya perencanaan yang tepat, maka semua kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah dirancang dan tidak keluar dari jalurnya sendiri.

b. Organisasi (*organizing*)

Dalam suatu organisasi kerja sama antara dua orang atau lebih adalah hal yang sangat perlu dan penting dalam menjalankan suatu lembaga atau organisasi yang terstruktur dalam mencapai target yang telah di buat.

c. *Directing/ commanding*

Fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah, atau intruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing sehingga tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan tertuju pada sasaran yang telah ditetapkan.

d. Pengawasan (*controlling*)

Fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, mengadakan koreksi terhadap segala hal yang telah dilakukan oleh bawahan sehingga dapat diarahkan kejalan yang benar sesuai dengan tujuan.

e. Evaluasi (*evaluating*)

Fungsi ini yaitu menilai semua kegiatan yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan.

f. Pembiayaan (*budgeting*)

Dalam pengelolaan suatu lembaga dibutuhkan perencanaan keungan yang matang dengan terencana. Harus jelas pemasukan dan pengeluaran yang dikeluarkan.

g. Pengkoordinasian (*coordinating*)

Koordinasi dibutuhkan agar ada yang mengatur dan bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, kekosongan dan menyelaraskan bawahan sehingga kerja sama yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi.

h. Pelaksanaan (*actuating*)

kegiatan yang menggerakkan dan mengusahakan agar para pekerja melakukan tugas dan kewajibannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sekolah satu atap sudah efektif, karena sudah dijalankan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen yaitu meliputi, Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan yang terakhir pengevaluasian. Di PAUD Putroe Lam Bilek ini sebelum melaksanakan semua

kegiatan terlebih dahulu membuat perencanaan jauh-jauh hari. Dan juga PAUD ini juga melakukan evaluasi terhadap kinerja semua staf dan guru.

Dalam pengelolaan kepala sekolah sudah menjalankan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *directing/commanding*, *controlling*, *evaluating*, *budgeting*, *coordinating*, dan *actuating*. adapun yang dapat peneliti uraikan yaitu:

a) *Planning*

Kepala sekolah dan pengelola PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh menjalankan fungsi manajemen yaitu *planning/perencanaan* dalam menentukan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam setiap kegiatan sekolah termasuk juga kurikulum dan program-program awal semester sampai akhir semester semua ini direncanakan atau dirancang terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dilakukan.

b) *Organizing*

Kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh menjalankan fungsi manajemen *organizing* yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih dalam menjalankan suatu lembaga yang terstruktur untuk mencapai visi, misi dan tujuan lembaga yang sudah dibuat. Kemudian kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh bekerja sama dengan pengelola dan staff serta dengan orang tua murid. Disini mereka saling bekerja sama dan saling menghargai satu sama lain untuk keutuhan dan berlangsungnya PAUD.

c) *Directing/commanding*

Adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan atau arahan dan juga saran. kepada guru dan staf dalam melaksanakan tugas masing-masing sehingga tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan tertuju pada sasaran yang telah ditetapkan. Kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh memberikan bimbingan dan arahan terlebih dahulu kepada staff dan guru pada awal semester, dengan seiring waktu mereka sudah memahami tugas mereka masing-masing.

d) *Controlling*

adalah salah satu fungsi manajemen yang melakukan pengawasan, penilaian dan koreksi terhadap segala hal yang telah dilakukan oleh guru dan staf sehingga dapat diarahkan kejalan yang benar sesuai dengan tujuan. Kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh melakukan pengawasan dua kali dalam satu semester dan dilakukan sendiri dengan cara mengadakan rapat atau masuk kedalam kelas.

e) *Evaluating*

Artinya menilai semua kegiatan yang ada di sekolah untuk menemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan. Kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh melakukan evaluasi hampir sama dengan pengawasan yaitu dengan melihat langsung ke kelas dan dalam rapat, serta ikut dalam kegiatan diklat untuk menambah pengetahuan dan kreatifitas guru.

f) *Budgeting*

Adalah penyusunan anggaran biaya (budgeting). Setiap lembaga baik perusahaan atau pendidikan membutuhkan pembiayaan yang terencana dengan matang. Untuk itu, pemasukan dan pengeluaran yang diperoleh harus diperhatikan sebelum mengeluarkan dana untuk kegiatan tertentu. Kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh mendapat sumber dana untuk sekolah yaitu dari SPP siswa dan dari BOP (Badan Operasional PAUD).

g) *Coordinating*

Kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh menjalankan fungsi Pengkoordinasikan yang merupakan salah satu fungsi manajemen untuk melakukan berbagai kegiatan di sekolah agar tidak terjadi kekacauan, percekcoan, kekosongan, menyatukan atau menyelaraskan pekerjaan guru dan staf sehingga terdapat kerja sama yang terarah dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

h) *Actuating*

Kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh yang terakhir melaksanakan fungsi actuating adalah kegiatan yang menggerakkan dan mengusahakan agar para pekerja melakukan tugas dan kewajibannya. Kepala sekolah menggerakkan semua satf dan guru untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka masing-masing.

Dengan kepala sekolah mengelola PAUD dengan menerapkan semua fungsi manajemen yang tepat maka pengelolaan PAUD Putroe Lam Bilek dapat dikatakan sudah berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Kendala Apa Saja Yang Di Hadapi Oleh Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengelolaan PAUD

Dibalik semua kesempatan yang dimiliki oleh perempuan, perlu diakui bahwa perempuan juga memiliki keterbatasan atau kelemahan apabila menjadi seorang pemimpin. Kelemahan *pertama*, keterbatasan fisik dan ruang gerak. Laki-laki memiliki fisik yang kuat sedangkan perempuan tidak memiliki fisik sekuat laki-laki dan ruang gerak perempuan belum mampu untuk menunjukkan potensi di bidang ekstrim. *Kedua* tanggung jawab, sebagai perempuan mereka juga punya tanggung jawab lain selain di luar rumah yaitu tanggung jawab sebagai seorang istri dan ibu. Karena apabila seorang perempuan melupakan tanggung jawab mereka terhadap rumah tangga justru hal ini akan mendekatkan mereka dengan ambang kehancuran. Oleh karena itu perempuan memiliki potensi dan juga kekurangan, maka dari itulah yang membuat manusia luar biasa.

Begitu pula yang di hadapi oleh pemimpin perempuan dalam mengelola lembaga pendidikan yaitu PAUD. Yang kita ketahui bahwasanya dalam pengelolaan PAUD tidak mungkin semuanya berjalan lancar pasti adanya rintangan atau kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh dalam

pengelolaan sekolah satu atap. *Pertama*, dana. Dana merupakan hal utama yang sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan apalagi kegiatan pengelolaan sebuah lembaga pendidikan yang membutuhkan banyak dana dalam setiap kegiatan pembelajaran. Misalnya dalam kegiatan pengadaan sarana dalam pembelajaran untuk anak TK. Dalam pembelajarannya banyak dibutuhkan media pendidikan yang mendukung proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh anak.

Kedua, waktu. Waktu merupakan kendala yang juga sangat mempengaruhi dalam pengelolaan suatu lembaga pendidikan. Apabila waktu yang digunakan dapat dikelola dengan baik maka akan terjadi proses pendidikan yang sesuai dengan target yang ingin dicapai. Namun di PAUD ini yang menjadi kendala dalam pengelolaan waktu yaitu para pendidik disini waktu kerjanya mulai dari pagi sampai sore karena ada penitipan anak jadi kurang efektif. Karena dengan terlalu lama jam masa kerja tiap harinya akan mengurangi kreatifitas seorang guru dan juga tenaga yang di miliki menjadi terbatas. Apalagi guru PAUD dituntut untuk selalu inovatif dan kreatif dalam mengajar, hal ini diharapkan agar proses pembelajaran menyenangkan sehingga anak didik lebih menarik untuk belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Disekolah PAUD Putroe Lam Bilek Banda Aceh merupakan lembaga yang dipimpin oleh perempuan. Kepala sekolah PAUD Putroe Lam Bilek dalam kepemimpinannya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Hal ini berdasarkan penelitian bahwa dalam setiap kegiatan dan dalam menggerakkan para staf dan guru, kepala sekolah selalu melakukan diskusi atau bermusyawarah dalam setiap pengambilan keputusan. Dan juga memberikan staf dan guru untuk mengutarakan pendapat mereka dalam kemajuan PAUD.
2. Dalam pengelolaan sekolah satu atap ini kepala sekolah, staf dan guru sudah melaksanakan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen pendidikan, yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pembiayaan,, dan pengevaluasian.
3. Kendala atau hambatan merupakan hal yang sering dialami dalam sebuah lembaga pendidikan, namun hambatan tersebut selalu dapat diatasi oleh mereka, dengan cara bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah. Menurut kepala sekolah dan pengelola hanya ada dua kendala yang tidak terlalu besar yaitu waktu dan dana.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah PAUD Putroe Lambilek Kota Alam Banda Aceh harus selalu mempertahankan gaya kepemimpinan yang di miliknya dan bisa menjadi pemimpin yang dapat dicontoh oleh staf dan gurunya, mungkin juga kepala sekolah lainnya.
2. Dalam pengelolaan PAUD Putroe Lambilek Kota Alam Banda Aceh untuk sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi misalnya sarana untuk melatih motorik anak ditambah lagi sesuai kebutuhan dari anaknya. Untuk pemeliharaan sarana sebaiknya dibuat penanggung jawab agar lebih terjaga. Dan juga dari segi pemasaran lebih di tingkatkan lagi tidak hanya dengan brosur dan dari orang tua siswa, tetapi lebih juga lewat media sosial sehingga lebih banyak yang mengetahui dan untuk menarik minat masyarakat.
3. Kendala yang sering dialami oleh PAUD Putroe Lambilek Kota Alam Banda Aceh yaitu dana dan waktu. Sumber dana hanya dari spp dan dana BOS, saran dari peneliti yaitu mencari donatur tetap sehingga mampu membiayai keperluan dan kebutuhan di sekolah. Dari segi waktu yaitu guru harus lebih bisa *manage* waktu dengan baik karena bekerja dari pagi sampai sore. Dan juga sekolah menambah guru agar mampu membagi waktu dengan tepat..

DAFTAR PUSTAKA

- Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah administrasi pendidikan mikro*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Amirullah Syarbani, *Islam Agama Ramah Perempuan, (memahami tafsir agama dengan perspektif keadilan gender)*, (Jakarta: prima Pustaka, 2013)
- Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Dadan Suryana dan Nelti Rizka, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini berbasis akreditasi lembaga*, (Jakarta: Kencana 2019)
- Daniel Harsono, *Kamus Besar Berbahasa Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Phonix, 2007)
- Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Ed, I, (Yogyakarta: ANDI, 2010)
- Fachruddin Hasballah, *Pertumbuhan & Perkembangan anak*, (Banda Aceh: PeNA, 2006)
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- <http://www.slideshare.net/mobile/tahangpette/pedoman-pengelolaan-paud-terpadu>. Diakses pada sabtu 20 Juli 2019 pukul 21:21

- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Askara, 2013)
- Laxy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*
- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010)
- Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)
- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Nurul Fajriah, dkk, *Dinamika Peran Perempuan Aceh Dalam Lintasan Sejarah*, (Banda Aceh: PSW IAIN Ar-Raniry, 2007)
- Penyelenggaraan TK dan SD Satu Atap Direktorat Pembinaan TK dan SD, Ditjen MPDM, Depdiknas.
- Raihan Putri, *Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam, Antara Konsep dan Realita*, (Banda Aceh: AK Grup bekerja sama dengan Ar-raniry Press, 2006)
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002)

Syafaruddin, Irwan nasution, *Manajemen pembelajaran*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005)

Thariq Muhammad as-Suwaidan dan Faishal Umar Basyarahil (Terj M. habiburrahim), *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*. (Jakarta: Gema Insani, 2005)

Veithzal Rivai, *Kiat Memimpin dalam Abad 21*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)

Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015)

Yuliani nurani sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012)

Yusuf Qardiawi, dkk , *Ketika Wanita Menggugat Islam*

A R - R A N I R Y

DAFTAR PUSTAKA

- Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah administrasi pendidikan mikro*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Amirullah Syarbani, *Islam Agama Ramah Perempuan, (memahami tafsir agama dengan perspektif keadilan gender)*, (Jakarta: prima Pustaka, 2013)
- Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Dadan Suryana dan Nelti Rizka, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini berbasis akreditasi lembaga*, (Jakarta: Kencana 2019)
- Daniel Harsono, *Kamus Besar Berbahasa Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Phonix, 2007)
- Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Ed, I, (Yogyakarta: ANDI, 2010)
- Fachruddin Hasballah, *Pertumbuhan & Perkembangan anak*, (Banda Aceh: PeNA, 2006)
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- <http://www.slideshare.net/mobile/tahangpette/pedoman-pengelolaan-paud-terpadu>. Diakses pada sabtu 20 Juli 2019 pukul 21:21

Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Askara, 2013)

Laxy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*

Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010)

Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013)

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)

M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)

Nurul Fajriah, dkk, *Dinamika Peran Perempuan Aceh Dalam Lintasan Sejarah*, (Banda Aceh: PSW IAIN Ar-Raniry, 2007)

Penyelenggaraan TK dan SD Satu Atap Direktorat Pembinaan TK dan SD, Ditjen MPDM, Depdiknas.

Raihan Putri, *Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam, Antara Konsep dan Realita*, (Banda Aceh: AK Grup bekerja sama dengan Ar-raniry Press, 2006)

Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002)

Syafaruddin, Irwan nasution, *Manajemen pembelajaran*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005)

Thariq Muhammad as-Suwaidan dan Faishal Umar Basyarahil (Terj M. habiburrahim), *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*. (Jakarta: Gema Insani, 2005)

Veithzal Rivai, *Kiat Memimpin dalam Abad 21*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)

Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015)

Yuliani nurani sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2012)

Yusuf Qardiawi, dkk , *Ketika Wanita Menggugat Islam*

A R - R A N I R Y

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK. UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-10131/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2019

TENTANG:
PENGANTIAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Noomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 03 Februari 2016

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mencabut keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor B-2943/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2019 tanggal 21 Desember 2018 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

- KEDUA** : Menunjuk Saudara:
1. Sri Rahmi sebagai Pembimbing Pertama
2. Cut Nya Dhin sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:

Nama : Syamsidar
NIM : 150 206 102
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Kepemimpinan Perempuan dalam Pengelolaan Sekolah Satu Atap di Paud Putroe Lam Bilek Kota Alam Banda Aceh

- TIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- EMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2019/2020

- LIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan inin.

Banda Aceh, 08 Juli 2019

An. Rektor
Dekan

Muslim Razali

Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
Ketua Prodi MPI FTK
Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10671/Jn.08/FTK.1/TL.00/07/2019

17 Juli 201

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : SYAMSIDAR
N I M : 150206101
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
A l a m a t : Jl. Lambaro Angan Desa Mirue Lamredeup Dusun Tgk.le Pase No.
8 Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

PAUD Putroe Lambilek Kuta Alam Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Kepemimpinan Perempuan dalam Pengelolaan Sekolah Satu Atap di Paud Putroe Lam Bilek Kota Alam Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An: Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) PUTROE LAMBILEK

Alamat : Jl. Muskana No.17 Gp. Laksana Kec. Kuta Alam – Banda Aceh
Email : putroe.lambilek@gmail.com Telp. 0852 777 98727



Nomor : 001/PAUD-PLB/VIII/2019
Lampiran :
Hal : Telah melaksanakan penelitian
pada PAUD Putroe Lambilek Kuta Alam Banda Aceh

Kepada : Sdr. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN
Ar-Raniry
DI

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas dan Keguruan (FTK) UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh Nomor: B-10671/Un.08/FTL.1/TL.00/07/2019 Tgl. 17 juli 2019 Tentang Izin Mengadakan Penelitian di PAUD Putroe Lambilek Kuta Alam Banda Aceh, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Syamsidar
Nim : 150206101
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

yang bersangkutan telah melakukan penelitian di PAUD Putroe Lambilek Kuta Alam Banda Aceh pada tgl 26 Juli s.d 02 Agustus 2019 tentang: “Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengelolaan Sekolah Satu Atap”

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperti nya

Kepala Sekolah



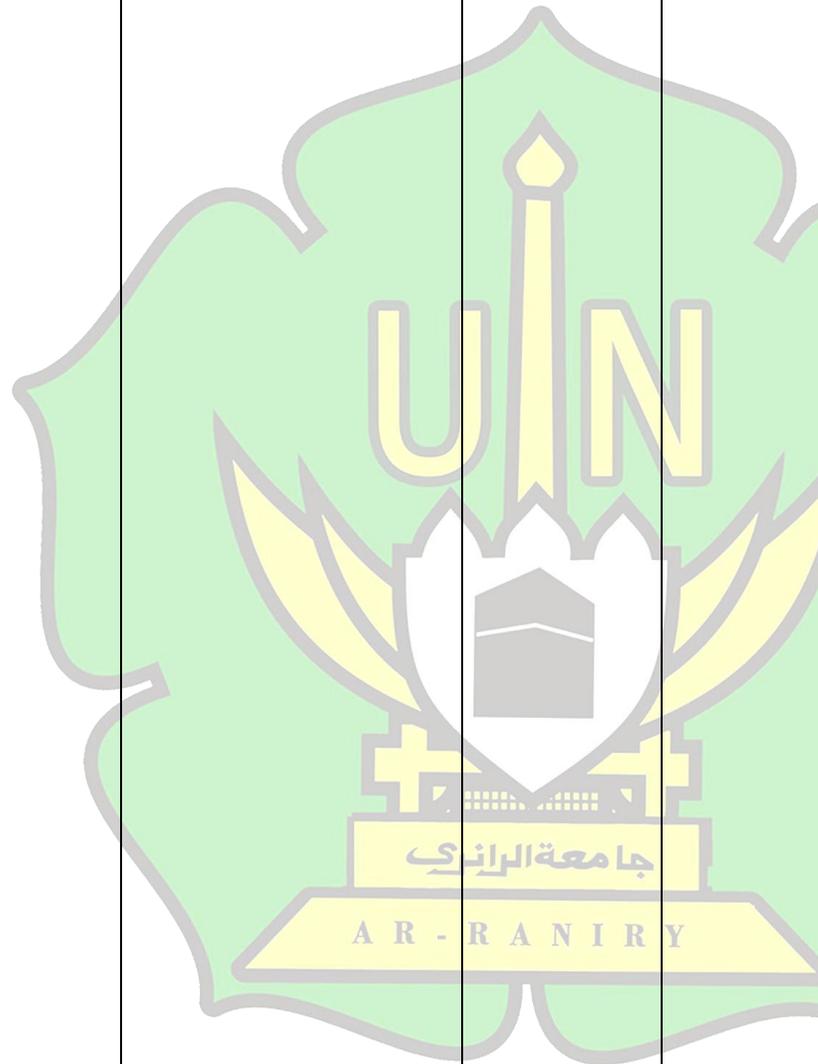
جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN SEKOLAH SATU ATAP DI PAUD PUTROE LAM BILEK KOTA ALAM BANDA ACEH

No	Rumusan Masalah	Indikator	Instrumen	Subjek	Pertanyaan/ pernyataan
1	Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengelola sekolah satu atap di PAUD Putroe Lambilek, kota Banda Aceh?	a. Demokratis b. otokratis c. Militeristis d. Paternalistic e. Laissez faire	Wawancara	Kepala sekolah	1) Dalam menjalankan lembaga PAUD ini, apakah ibu mengajak semua para staff dan guru untuk berdiskusi sebelum mengambil sebuah keputusan? 2) Bagaimana cara ibu memerintahkan dan membagi tugas kepada staff dan guru untuk melakukan kegiatan? 3) Bagaimana ibu menyikapi staff dan guru dalam menjalankan tugas ? 4) Apakah ibu menerima saran dan kritikan dari staff atau guru dalam diskusi ? 5) Bagaimana cara ibu memberi kritik dan saran kepada staff dan guru ? 6) Bagaimana ibu melakukan hubungan dan menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan staf?

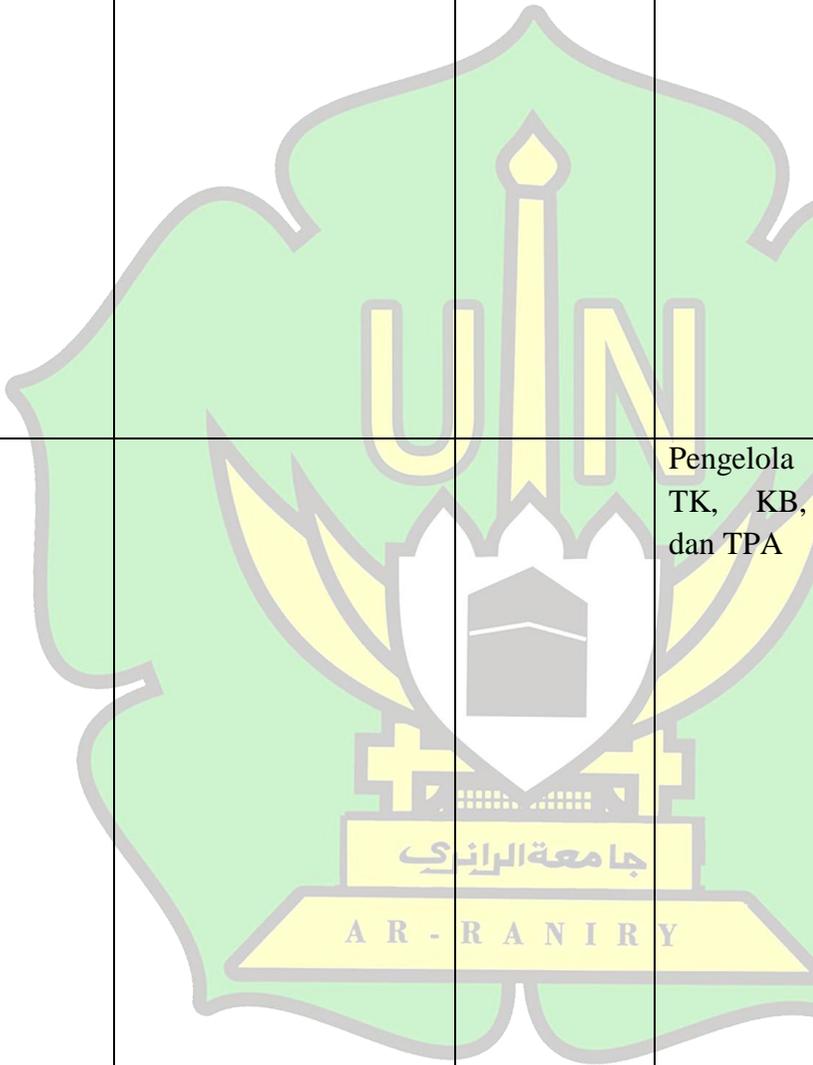
					<p>7) Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pasti ada metode atau prosedur yang harus diikuti, jadi apakah semua kegiatan dilakukan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang sudah di buat?</p> <p>8) Kedisiplinan sangatlah diperlukan, bagaimana kedisiplian guru dan staff di PAUD Putroe Lam Bilek ini bu?</p>
				<p>Pengelola TK, KB dan TPA</p>	<p>1) Dalam menjalankan lembaga PAUD ini, apakah ibu mengajak semua para staff dan guru untuk berdiskusi sebelum mengambil sebuah keputusan?</p> <p>2) Bagaimana cara ibu memerintahkan dan membagi tugas kepada staff dan guru untuk melakukan kegiatan?</p> <p>3) Bagaimana ibu menyikapi staff dan guru dalam menjalankan tugas ?</p> <p>4) Apakah ibu menerima saran dan</p>

					<p>kritikan dari staff atau guru dalam diskusi ?</p> <p>5) Bagaimana cara ibu memberi kritik dan saran kepada staff dan guru ?</p> <p>6) Bagaimana ibu melakukan hubungan dan menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan staf?</p> <p>7) Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pasti ada metode atau prosedur yang harus diikuti, jadi apakah semua kegiatan dilakukan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang sudah di buat?</p> <p>8) Kedisiplinan sangatlah diperlukan, bagaimana kedisiplinan guru dan staff di PAUD Putroe Lam Bilek ini bu?</p>
				Guru	<p>1) Dalam menjalankan lembaga PAUD ini, apakah ibu mengajak semua para staff dan guru untuk berdiskusi sebelum mengambil sebuah keputusan?</p>

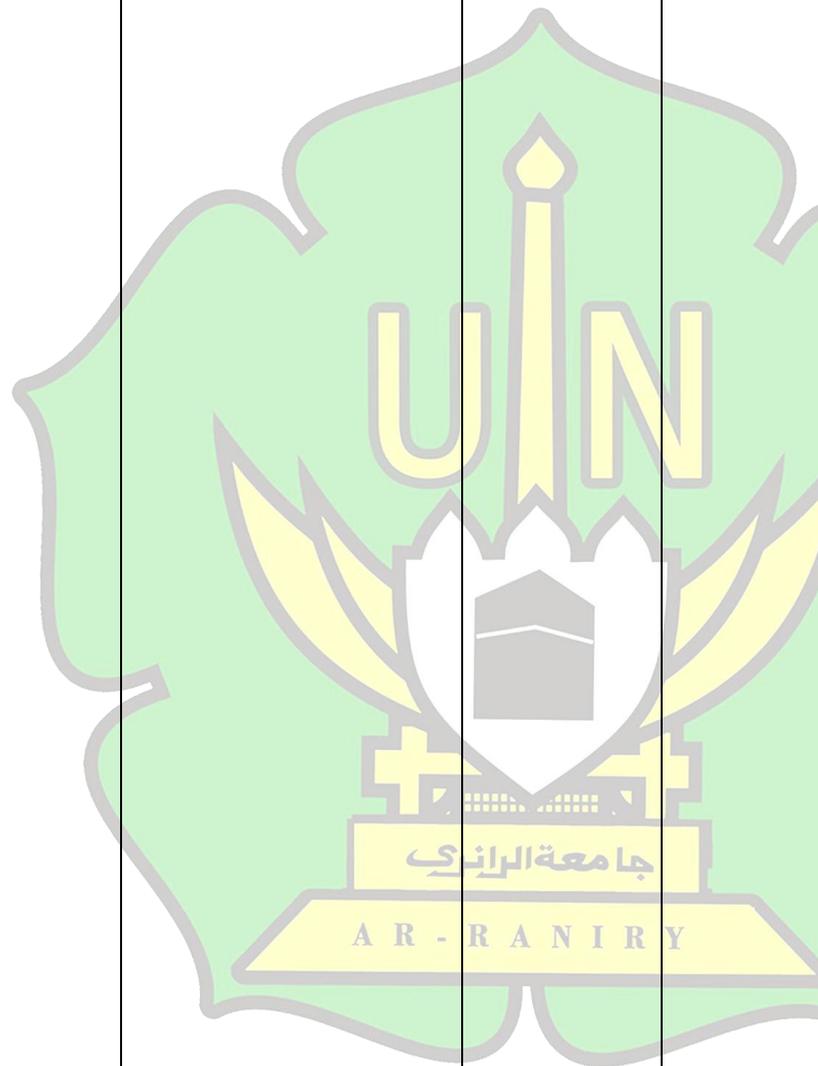


- 2) Bagaimana cara ibu memerintahkan dan membagi tugas kepada staff dan guru untuk melakukan kegiatan?
- 3) Bagaimana ibu menyikapi staff dan guru dalam menjalankan tugas ?
- 4) Apakah ibu menerima saran dan kritikan dari staff atau guru dalam diskusi ?
- 5) Bagaimana cara ibu memberi kritik dan saran kepada staff dan guru ?
- 6) Bagaimana ibu melakukan hubungan dan menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan staf?
- 7) Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pasti ada metode atau prosedur yang harus diikuti, jadi apakah semua kegiatan dilakukan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang sudah di buat?
- 8) Kedisiplinan sangatlah diperlukan, bagaimana kedisiplinan guru dan staff

					di PAUD Putroe Lam Bilek ini bu?
2.	Bagaimana pengelolaan sekolah satu atap dengan efektif dan efisien di PAUD Putroe Lambilek, kota Banda Aceh?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Planning 2. Organizing 3. Directing 4. Controlling 5. Evaluating 6. Budgeting 7. Coordinating 8. Actuating 	Wawancara	Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan sangatlah penting dalam sebuah kegiatan, apakah dalam mengelola PAUD ini ibu membuat perencanaan terlebih dahulu? 2) Bagaimana bentuk kerja sama yang ibu lakukan dengan staff dan guru lain dalam pelaksanaan PAUD ini untuk mencapai visi misi PAUD? 3) Dalam menjalankan tugas, apakah ibu memberikan bimbingan atau arahan dahulu kepada staff dan guru? 4) Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan/evaluasi terhadap tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan? 5) Kapan saja jadwal pengawasan/evaluasi yang ibu lakukan tersebut? 6) Bagaimana cara ibu mengkoordinasikan staff dan guru agar tugas dan kewajiban mereka

				<p>terlaksana dengan baik?</p> <p>7) Bagaimana cara ibu meningkatkan sumber daya yang ada di PAUD?</p> <p>8) Bagaimana cara ibu mengelola sarana dan prasarana yang ada di PAUD?</p> <p>9) Bagaimana proses pembiayaan di PAUD Putroe Lam Bilek, misalnya sumber dana yang diperoleh dan juga dana yang dikeluarkan.</p>
3			 <p>Pengelola TK, KB, dan TPA</p>	<p>1) Perencanaan sangatlah penting dalam sebuah kegiatan, apakah dalam mengelola PAUD ini ibu membuat perencanaan terlebih dahulu?</p> <p>2) Bagaimana bentuk kerja sama yang ibu lakukan dengan staff dan guru lain dalam pelaksanaan PAUD ini untuk mencapai visi misi PAUD?</p> <p>3) Dalam menjalankan tugas, apakah ibu memberikan bimbingan atau arahan dahulu kepada staff dan guru?</p> <p>4) Bagaimana cara ibu melakukan</p>

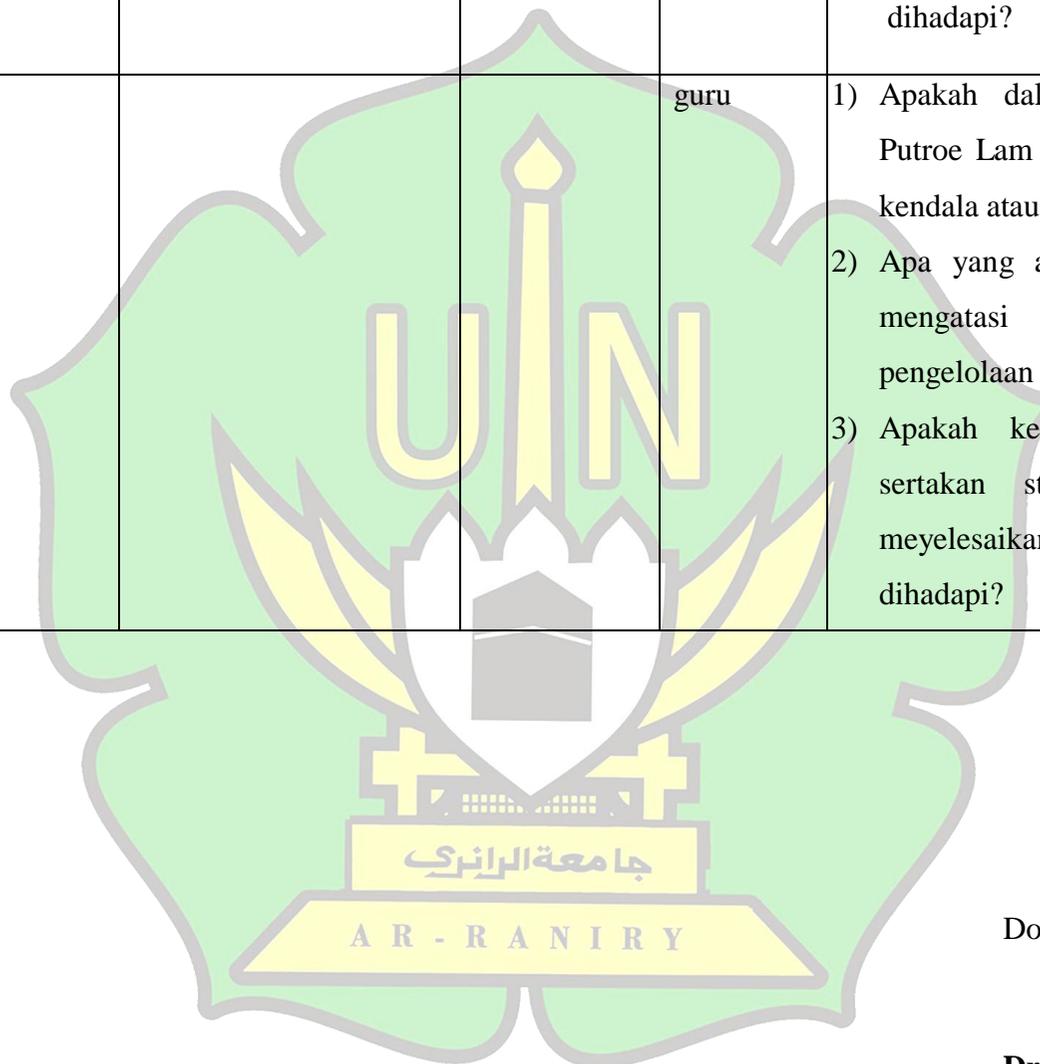
				<p>pengawasan/evaluasi terhadap tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan?</p> <p>5) Kapan saja jadwal pengawasan/evaluasi yang ibu lakukan tersebut?</p> <p>6) Bagaimana cara ibu mengkoordinasikan staff dan guru agar tugas dan kewajiban mereka terlaksana dengan baik?</p> <p>7) Bagaimana cara ibu meningkatkan sumber daya yang ada di PAUD?</p> <p>8) Bagaimana cara ibu mengelola sarana dan prasarana yang ada di PAUD?</p> <p>9) Bagaimana proses pembiayaan di PAUD Putroe Lam Bilek, misalnya sumber dana yang diperoleh dan juga dana yang dikeluarkan.</p>
3.			Guru	<p>1. Perencanaan sangatlah penting dalam sebuah kegiatan, apakah dalam mengelola PAUD ini ibu membuat perencanaan terlebih dahulu?</p>



2. Bagaimana bentuk kerja sama yang ibu lakukan dengan staff dan guru lain dalam pelaksanaan PAUD ini untuk mencapai visi misi PAUD?
3. Dalam menjalankan tugas, apakah ibu memberikan bimbingan atau arahan dahulu kepada staff dan guru?
4. Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan/evaluasi terhadap tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan?
5. Kapan saja jadwal pengawasan/evaluasi yang ibu lakukan tersebut?
6. Bagaimana cara ibu mengkoordinasikan staff dan guru agar tugas dan kewajiban mereka terlaksana dengan baik?
7. Bagaimana cara ibu meningkatkan sumber daya yang ada di PAUD?
8. Bagaimana cara ibu mengelola sarana dan prasarana yang ada di PAUD?

					9. Bagaimana proses pembiayaan di PAUD Putroe Lam Bilek, misalnya sumber dana yang diperoleh dan juga dana yang dikeluarkan.
3	Kendala apa saja yang di hadapi oleh kepemimpinan perempuan dalam pengelolaan di PAUD Putroe Lambilek, kota Banda Aceh ?		wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah dalam pengelolaan PAUD Putroe Lam Bilek ibu menghadapi kendala atau hambatan? 2) Bagaimana cara yang ibu lakukan dalam mengatasi hambatan dalam pengelolaan sekolah satu atap ini? 3) Apakah ibu mengikut serta kan staff dan guru dalam meyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi?
				Pengelola TK, KB, dan TPA	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah dalam pengelolaan PAUD Putroe Lam Bilek sering menghadapi kendala atau hambatan? 2) Apa yang akan ibu lakukan dalam mengatasi hambatan dalam pengelolaan sekolah satu atap ini? 3) Apakah kepala sekolah mengaikut serta kan staff dan guru dalam

					meyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi?
				guru	<p>1) Apakah dalam pengelolaan PAUD Putroe Lam Bilek sering menghadapi kendala atau hambatan?</p> <p>2) Apa yang akan ibu lakukan dalam mengatasi hambatan dalam pengelolaan sekolah satu atap ini?</p> <p>3) Apakah kepala sekolah mengikut sertakan staff dan guru dalam meyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi?</p>



Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Rahmi, M.A
 Nip.197704620071020001

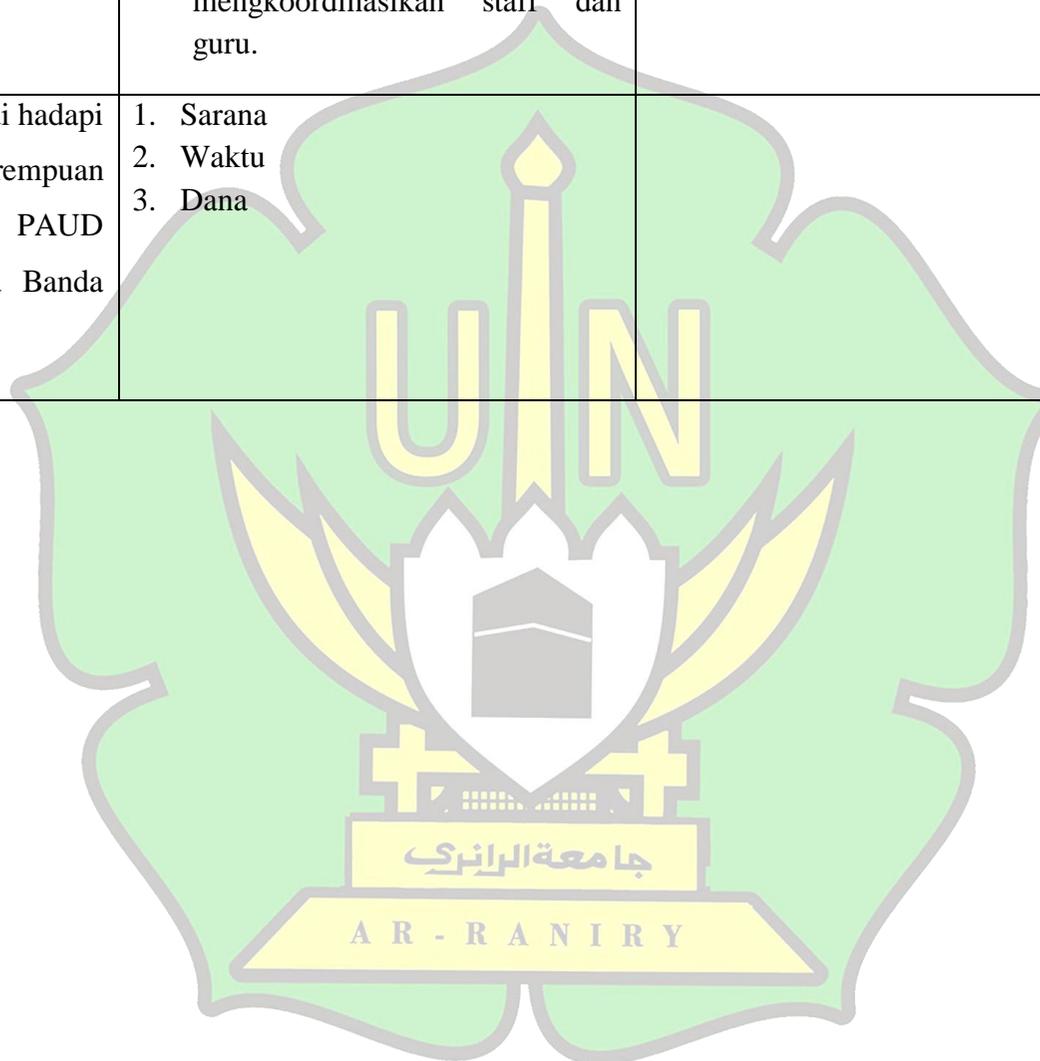
Dosen Pembimbing II

Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd
 Nip.19670523201411200

KISI-KISI OBSERVASI PADA INSTRUMEN PENELITIAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN SEKOLAH SATU ATAP DI PAUD PUTROE LAM BILEK KOTA ALAM BANDA ACEH

No	Rumusan Masalah	Objek Observasi	Keterangan
1	Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mengelola sekolah satu atap di PAUD Putroe Lambilek, kota Banda Aceh?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap kepala PAUD terhadap staff dan guru. 2. Cara kepala sekolah membangun hubungan baik dengan staff dan guru. 3. Cara kepala sekolah membagi tugas dan memerintah staff dan guru. 4. Menjalin komunikasi yang baik dengan staff dan guru. 5. Bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah terhadap staff dan guru. 6. Kedisiplinan seluruh pengelola PAUD. 	
2.	Bagaimana pengelolaan sekolah satu atap dengan efektif dan efisien di PAUD Putroe Lambilek, kota Banda Aceh?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk kerjasama kepala sekolah dengan staff dan guru. 2. Cara kepala sekolah membimbing atau arahan kepada staff dan guru. 3. Cara kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap staff dan guru. 	

		4. Cara kepala sekolah mengkoordinasikan staff dan guru.	
3	Kendala apa saja yang di hadapi oleh kepemimpinan perempuan dalam pengelolaan di PAUD Putroe Lambilek, kota Banda Aceh ?	1. Sarana 2. Waktu 3. Dana	



**PERTANYAAN UNTUK KEPALA SEKOLAH
(GAYA KEPEMIMPINAN)**

- 1) Dalam menjalankan lembaga PAUD ini, apakah ibu mengajak semua para staff dan guru untuk berdiskusi sebelum mengambil sebuah keputusan?
- 2) Bagaimana cara ibu memerintahkan kepada staff dan guru unruk melakukan kegiatan ?
- 3) Bagaimana cara ibu membagi tugas kepada staf dan guru?
- 4) Apakah setiap pengelola TK, KB, dan TPA saling bekerja sama ?
- 5) Bagaimana ibu menyikapi staff dan guru dalam menjalankan tugas ?
- 6) Apakah ibu menerima saran dan kritikan dari staff atau guru dalam diskusi ?
- 7) Bagaimana cara ibu memberi kritik dan saran kepada staff dan guru ?
- 8) Bagaimana ibu melakukan hubungan yang baik dengan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan?
- 9) Bagaimana ibu dalam menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan staf lainnya agar komunikasi yang baik tetap terjaga?
- 10) Bagaimana ibu melakukan peningkatan motivasi terhadap guru dan staf lainnya?
- 11) Seperti apa bentuk motivasi yang sering ibu lakukan terhadap tenaga pendidik?
- 12) Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pasti ada metode atau prosedur yang harus diikuti, jadi apakah semua kegiatan dilakukan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang sudah di buat?
- 13) Kedisiplinan sangatlah diperlukan, bagaimana kedisiplian guru dan staff di PAUD Putroe Lam Bilek ini bu?
- 14) Bagaimana cara ibu memposisikan bawahan ibu ?

(PENGELOLAAN ATU ATAP)

- 1) Perencanaan sangatlah penting dalam sebuah kegiatan, apakah dalam mengelola PAUD ini ibu membuat perencanaan terlebih dahulu?
- 2) Bagaimana bentuk kerja sama yang ibu lakukan dengan staff dan guru lain dalam pelaksanaan PAUD ini untuk mencapai visi misi PAUD?
- 3) Dalam menjalankan tugas, apakah ibu memberikan bimbingan atau arahan dahulu kepada staff dan guru?
- 4) Bagaimana cara ibu melakukan pengawasan terhadap tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan?

- 5) Kapan saja jadwal pengawasan yang ibu lakukan tersebut?
- 6) Bagaimana ibu melakukan evaluasi terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan?
- 7) Seperti apa contoh evaluasi yang pernah bapak/ibu lakukan?
- 8) Bagaimana hambatan yang bapak/ibu hadapi dalam memotivasi guru?
- 9) Seperti apa contoh hambatan yang sering bapak/ibu hadapi dalam memotivasi guru?
- 10) Bagaimana cara ibu mengkoordinasikan staff dan guru agar tugas dan kewajiban mereka terlaksana dengan baik?
- 11) Bagaimana cara ibu meningkatkan sumber daya yang ada di PAUD?
- 12) Bagaimana cara ibu mengelola sarana dan prasarana yang ada di PAUD?
- 13) Bagaimana proses pembiayaan di PAUD Putroe Lam Bilek, misalnya sumber dana yang diperoleh dan juga dana yang dikeluarkan.

(KENDALA)

- 1) Apakah dalam pengelolaan PAUD Putroe Lam Bilek ibu menghadapi kendala atau hambatan?
- 2) Kendala atau hambatan apa saja yang sering ibu hadapi dalam mengelola sekolah satu atap?
- 3) Bagaimana cara yang ibu lakukan dalam mengatasi hambatan dalam pengelolaan sekolah satu atap ini?
- 4) Apakah ibu mengikut serta kan staff dan guru dalam meyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi?



PERTANYAAN UNTUK PENGELOLA TK, KB, DAN TPA

(GAYA KEPEMIMPINAN)

- 1) Dalam pengelolaan PAUD apakah ibu kepala sekolah melibatkan seluruh staff dan guru untuk berdiskusi ?
- 2) Bagaimana cara ibu kepala sekolah memerintahkan kepada staff dan guru unruk melakukan kegiatan ?
- 3) Bagaimana cara ibu kepala sekolah membagi tugas kepada staf dan guru, apakah sudah susuai dengan bidang masing-masing?
- 4) Apakah setiap pengelola TK, KB, dan TPA saling bekerja sama untuk mengelola PAUD ini ?
- 5) Apakah ibu kepala menerima saran dan kritikan dari staff atau guru dalam diskusi ?
- 6) Bagaimana cara para staf dan guru memberi kritik dan kepada kepala sekolah atau lembaga ?
- 7) Apakah ibu kepala sekolah melakukan hubungan yang baik dengan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan?
- 8) Apakah ibu kepala sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan staf lainnya agar komunikasi yang baik tetap terjaga?
- 9) Apakah ibu kepala sekolah melakukan peningkatan motivasi terhadap guru dan staf lainnya?
- 10) Seperti apa bentuk motivasi yang sering ibu kepala sekolah lakukan terhadap guru dan staff?
- 11) Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pasti ada metode atau prosedur yang harus diikuti, jadi apakah semua kegiatan dilakukan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang sudah di buat?
- 12) Kedisiplinan sangatlah diperlukan, bagaimana kedisiplian guru dan staff di PAUD Putroe Lam Bilek ini bu?
- 13) Bagaimana cara kepala sekolah ibu memposisikan bawahannya?

(PENGELOLAAN SATU ATAP)

- 1) Apakah dalam mengelola PAUD ini dibuat perencanaan terlebih dahulu?
- 2) Bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan dengan oleh kepala sekolah dengan staff dan guru lain dalam pelaksanaan PAUD ini untuk mencapai visi misi PAUD?

- 3) Dalam menjalankan tugas, apakah ibu kepala sekolah memberikan bimbingan atau arahan terlebih dahulu kepada staff dan guru?
- 4) Apakah kepala sekolah melakukan pengawasan disetiap kegiatan?
- 5) Kapan saja jadwal pengawasan yang ibu lakukan?
- 6) Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap staff dan guru?
- 7) seperti apa contoh evaluasi yang pernah di lakukan?
- 8) Bagaimana hambatan yang di hadapi dalam memotivasi staff dan guru ?
- 9) Bagaimana cara kepala sekolah mengkoordinasikan staff dan guru?
- 10) Bagaimana cara kepala sekolah meningkatkan sumberdaya yang ada di PAUD?
- 11) Bagaimana cara kepala sekolah mengelola sarana dan prasarana yang ada di PAUD?
- 12) Bagaimana proses pembiayaan di PAUD Putroe Lam Bilek, misalnya sumber dana yang diperoleh dan juga dana yang dikeluarkan.?

(KENDALA)

- 1) Apakah dalam pengelolaan PAUD Putroe Lam Bilek sering menghadapi kendala atau hambatan?
- 2) Kendala atau hambatan apa saja yang sering ibu hadapi dalam mengelola sekolah satu atap?
- 3) Apa yang akan ibu lakukan dalam mengatasi hambatan dalam pengelolaan sekolah satu atap ini?
- 4) Apakah kepala sekolah mengaikut serta kan staff dan guru dalam meyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi?



PERTANYAAN UNTUK GURU TK, KB, DAN TPA

(GAYA KEPEMIMPINAN)

- 1) Dalam pengelolaan PAUD apakah ibu kepala sekolah melibatkan seluruh staff dan guru untuk berdiskusi ?
- 2) Bagaimana cara ibu kepala sekolah memerintahkan kepada staff dan guru unruk melakukan kegiatan ?
- 3) Bagaimana cara ibu kepala sekolah membagi tugas kepada staf dan guru, apakah sudah sesuai dengan bidang masing-masing?
- 4) Apakah setiap guru dan staff saling bekerja sama untuk mengelola PAUD ini ?
- 5) Apakah ibu kepala menerima saran dan kritikan dari guru dalam diskusi ? Bagaimana cara para guru memberi kritik dan kepada kepala sekolah atau lembaga?
- 6) Apakah ibu kepala sekolah melakukan hubungan yang baik dengan guru dan staff lainnya?
- 7) Apakah ibu kepala sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan staf lainnya agar komunikasi yang baik tetap terjaga?
- 8) Apakah ibu kepala sekolah melakukan peningkatan motivasi terhadap guru dan staf lainnya?
- 9) Seperti apa bentuk motivasi yang sering ibu kepala sekolah lakukan terhadap guru dan staff?
- 10) Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pasti ada metode atau prosedur yang harus diikuti, jadi apakah semua kegiatan dilakukan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang sudah di buat?
- 11) Kedisiplinan sangatlah diperlukan, bagaimana kedisiplinan guru dan staff di PAUD Putroe Lam Bilek ini bu?
- 12) Bagaimana cara kepala sekolah ibu memposisikan bawahannya

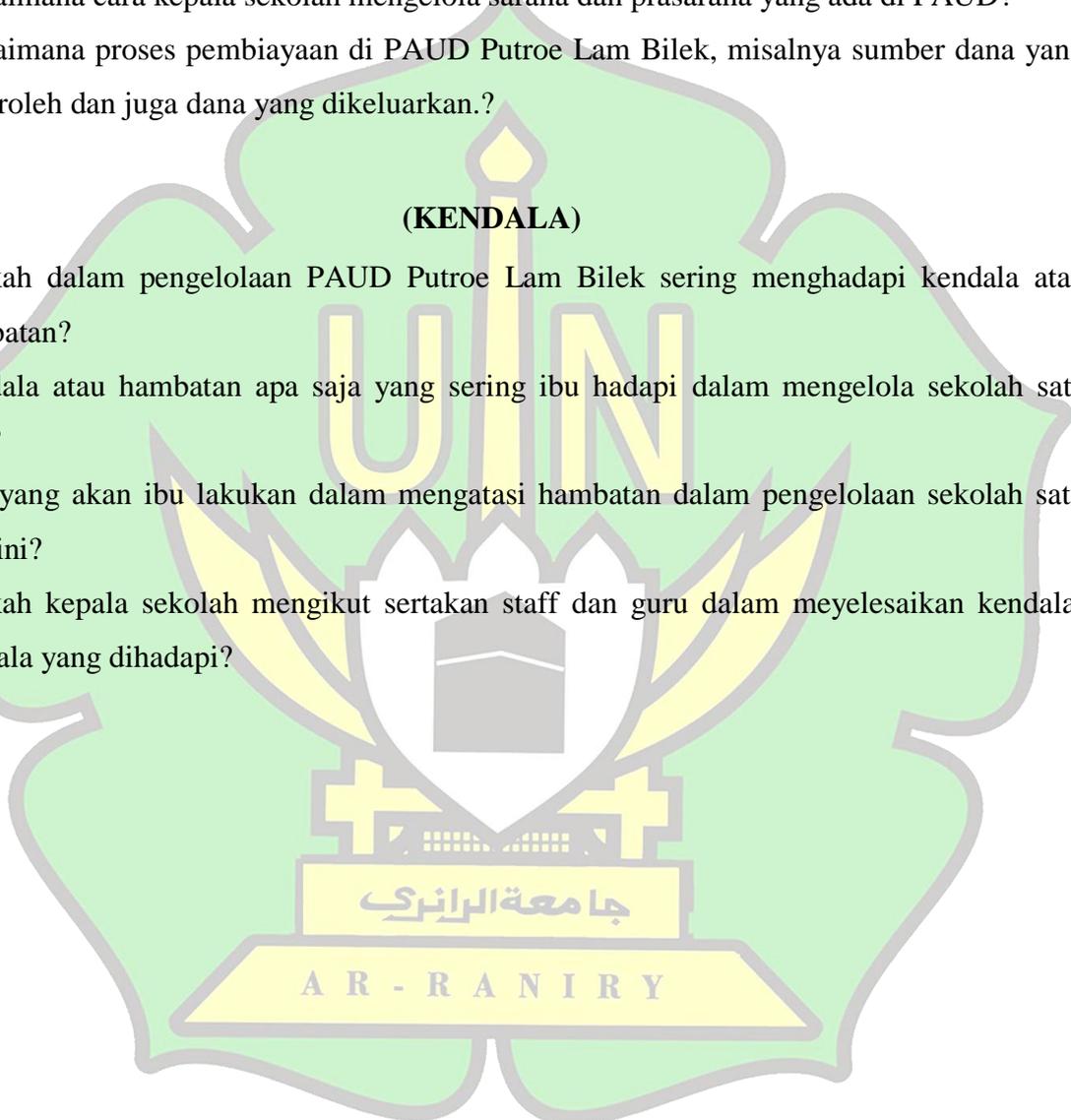
(PENGELOLAAN SATU ATAP)

1. Apakah dalam mengelola PAUD ini dibuat perencanaan terlebih dahulu?
2. Bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan staff dan guru lain dalam pelaksanaan PAUD ini untuk mencapai visi misi PAUD?
3. Dalam menjalankan tugas, apakah ibu kepala sekolah memberikan bimbingan atau arahan terlebih dahulu kepada staff dan guru?
4. Apakah kepala sekolah melakukan pengawasan disetiap kegiatan?

5. Kapan saja jadwal pengawasan yang lakukan tersebut?
6. Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap staff dan guru?
7. seperti apa contoh evaluasi yang pernah di lakukan?
8. Bagaimana hambatan yang di hadapi dalam memotivasi staff dan guru ?
9. Bagaimana cara kepala sekolah mengkoordinasikan staff dan guru?
10. Bagaimana cara kepala sekolah meningkatkan sumberdaya yang ada di PAUD?
11. Bagaimana cara kepala sekolah mengelola sarana dan prasarana yang ada di PAUD?
12. Bagaimana proses pembiayaan di PAUD Putroe Lam Bilek, misalnya sumber dana yang diperoleh dan juga dana yang dikeluarkan.?

(KENDALA)

- 1) Apakah dalam pengelolaan PAUD Putroe Lam Bilek sering menghadapi kendala atau hambatan?
- 2) Kendala atau hambatan apa saja yang sering ibu hadapi dalam mengelola sekolah satu atap?
- 3) Apa yang akan ibu lakukan dalam mengatasi hambatan dalam pengelolaan sekolah satu atap ini?
- 4) Apakah kepala sekolah mengikut sertakan staff dan guru dalam meyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi?



DOKUMENTASI



gambar 1 : Gambar sekolah



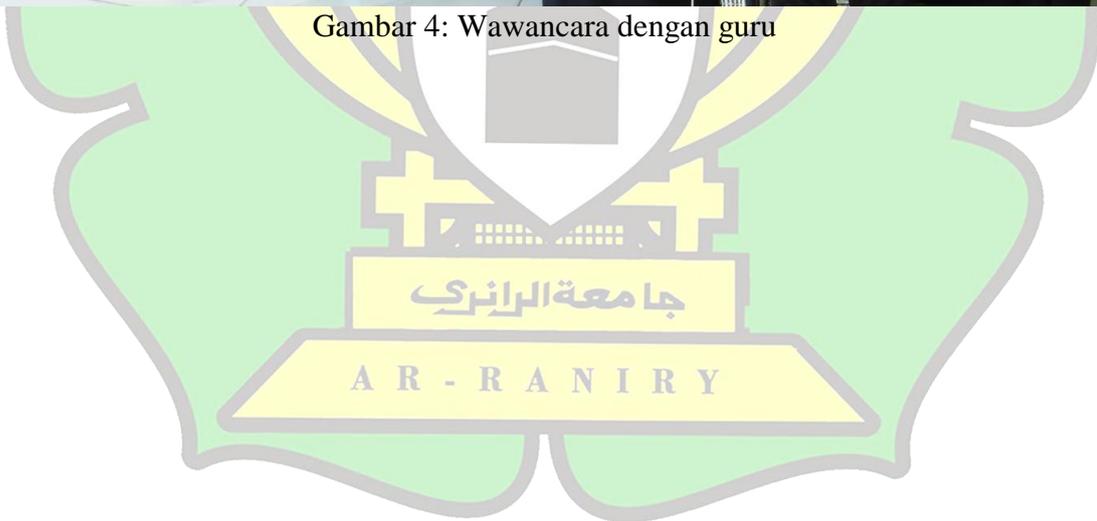
Gambar 2: Wawancara dengan kepala sekolah



gambar 3 : Wawancara dengan pengelola



Gambar 4: Wawancara dengan guru



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Syamsidar

Tempat/Tanggal Lahir : Miruek Lamredeup, 8 Oktober 1997

Alamat : Jl. Lambaro Angan, Desa Miruek Lamredeup Kecamatan
Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh

Status : Belum Menikah

Pekerjaan : Mahasiswa

IPK : 3,46

No. Hp : 085226262045

Nama Orang Tua :

a. Ayah : Saipon
Pekerjaan : Supir

b. Ibu : Saidah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan :

1. MIN Miruk Taman Tahun Tamat 2009
2. MTsN Tungkop Tahun Tamat 2012
3. SMA Negeri 5 Banda Aceh Tahun Tamat 2015
4. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi MPI